

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS BADAN AMAL
UJUNGLOE KABUPATEN BULUKUMBA**



*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH:

NUR AISYAH

105281100421

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1447 H/2025 M**





SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Aisyah

Nim : 105281100421

Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : 8 B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusuna skripsi, saya menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusuna skripsi ini
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Dengan perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 18 Muharram 1447 H
14 Juli 2025 M

Yang membuat pernyataan

Nur Aisyah
Nim. 105281100421

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII Mts Badan Amal Ujungloe Kabupaten Bulukumba

Nama : Nur Aisyah

NIM : 105281100421

Fakultas / Jurusan : Agama Islam / Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan di pertahankan dihadapan tim penguji ujian skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Muharram 1447 H

14 Juli 2025 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Sandi Pratama, S.Pd.I., M.Pd

Syaifullah Nur, S. Pd. M.Pd.

ABSTRAK

NUR AISYAH, 105 2811 00 421. “ Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MtS Badan Amal Ujungloe”. Dibimbing oleh Bapak Sandi Pratama, S.Pd., M. Pd, Bapak Syaifulah Nur, S. Pd. M.Pd,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui peran yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar di kelas VIII Mts Badan Amal Ujung Loe dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan peghambat dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar di kelas VIII Mts Badan Amal Ujung Loe.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi pada siswa sekolah madrasah di lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar dapat disebabkan oleh faktor internal seperti rendahnya motivasi, kemampuan kognitif yang kurang memadai, serta gangguan emosional dan juga faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang tidak sesuai, lingkungan keluarga serta kondisi sosial ekonomi.

Hasil penelitian ini untuk mengatahui peran guru BK dalam kesulitan belajar, diperlukan kolaborasi antara guru, orang tua dan pihak sekolah dalam memberikan pendekatan yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif.

Kata kunci : Bimbingan dan konseling, kesulitan belajar, peran guru BK

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadiran Allah SWT, karena atas segala nikmat dari karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan ini tentunya tidak lepas dari bebagai hambatan yang dihadapi dalam berbaur dalam suka maupun duka dalam prosesnya mulai dari awal penyusunan ini, namun berbakat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak yang sangat besar maka hambatan tersebut dapat di lalui dengan suka dalam prosesnya

Kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Syamsuddin dan ibu Hasnawati atas segala jerih payahnya, curahan kasih sayangnya yang selalu mendoakan anak-anaknya agar kelak nanti bisa menjadi orang yang sukses dan anak yang sholehah. Tidak ada daya dan upaya yang mampu membala semuanya, kecuali dengan kepada Allah Swt, Agar Ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan selalu.. Aaminn.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat Bimbingan arahan, motivasi serta partisipasi berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Dr. Ir Abd. Rakhim Nanda. ST.,MT IPU.Ag.Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Dr. Amirah Mawardi S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Dr. Almasyah , S.Pd. I., M,H Selaku ketua program studi Bimbingan Dan konseling Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Sandi Pratama, S.Pd.I., M.Pd Selaku pembimbing ke I dan Syaifullah Nur, S. Pd. M.Pd pembimbing ke II dalam menyelesaikan skripsi ini yang senantiasa

memberikan banyak arahan dan ilmunya dalam penyusunan skripsi ini. Dan semoga bapak selalu diberikan kesehatan selalu.

5. Bapak ibu dosen dan staff tata usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga bagi kami selama menempuh pendidikan S1 Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.
6. Kepada Bapak kepala Sekolah MTs Badan Amal Ujungloe dan para staff guru yang telah menerima dan memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan penelitian sampai selesai
7. kakak saya Musdalifah dan Abdul Gafur yang selalu bersamai dalam awal penyusunan ini hingga akhir. Mungkin untuk saat ini belum bisa untuk memberikan banyak untuknya tetapi doa selalu mendoakan kakak-kakak ku agar selalu diberikan kesehatan dan dimudahkan segala urusnya dan saudara saya dalam penyusunan skripsi yang selalu memberikan semangat.
8. Kepada seluruh keluarga besar saya yang senantiasa memberikan saya dukungan, motivasi. Untuk dapat dapat meyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan mendasar pada penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, 18 Muharram 1447 H
14 Juli 2025 M

Penulis,

Nur Aisyah
Nim. 10528110042

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| BERITA ACARA MUNAQASyah | iii |
| SURAT PERYATAAN KEASLIAN SKIPSI | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR BAGAN | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 13 |
| A. Latar Belakang | 13 |
| B. Rumusan Masalah | 21 |
| C. Tujuan Penelitian | 21 |
| D. Manfaat Penelitian | 21 |
| BAB II TINJAUN TEORITIS | 23 |
| A. Bimbingan dan Konseling..... | 23 |
| B. Kesulitan Belajar | 37 |
| C. Penelitian Relevan..... | 44 |
| D. Kerangka Konseptual | 46 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 47 |
| A. Desain Penelitian | 47 |
| B. Lokasi dan Objek Penelitian | 48 |
| C. Deksripsi Fokus Penelitian | 49 |
| D. Sumber Data | 50 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 50 |
| F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data..... | 52 |
| G. Teknik Keabsahan Data Relibilitas..... | 53 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 55 |
| A. Hasil Penelitian..... | 55 |
| B. Peran Guru Bimbingan Konseling Membantu Siswa dalam Mengatasi Kesulitan Belajar VIII Mts Badan Amal Ujung Loe | 58 |
| C. Bimbingan Konseling Mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengatasi Kesulitan Belajar | 63 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 64 |
| BAB V PENUTUP..... | 67 |
| A. Kesimpulan..... | 67 |
| B. Saran..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 68 |
| RIWAYAT HIDUP..... | 72 |
| LAMPIRAN..... | 73 |

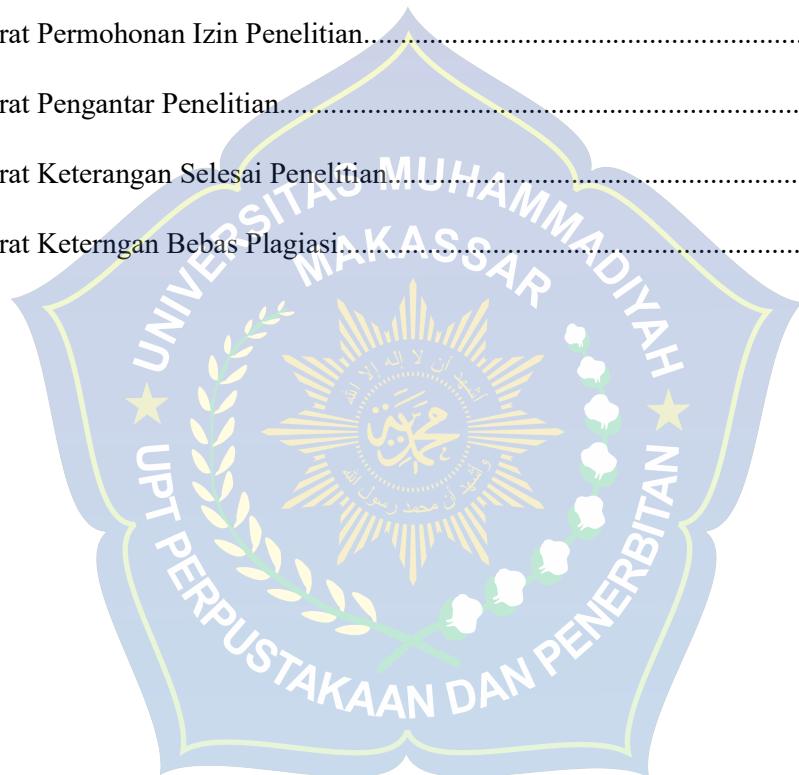
DAFTAR BAGAN

Tabel 2.1 Halaman sekolah 46



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| A. Pedoman Wawancara..... | 74 |
| B. Transkip Wawancara / Webatin Wawancara..... | 78 |
| C. Dokumentasi Penelitian..... | 93 |
| D. Surat Permohonan Izin Penelitian..... | 96 |
| E. Surat Pengantar Penelitian..... | 97 |
| F. Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 98 |
| G. Surat Keterangan Bebas Plagiasi..... | 99 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup. Namun cita cita demikian tidak mungkin tercapai jika manusia itu sendiri harus berusaha keras meningkatkan kemampuanya seoptimal mungkin melalui proses pendidikan.

Salah satu ayat yang membahas tentang belajar ialah Surah Al-Mujadalah ayat 11. Ayat ini membahas tentang orang-orang yang beriman dalam bemajlis dan niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu atau yang diberi ilmu pengetahuan. Dan ayat ini sangat berkaitan dengan pembahasan pada proposal penelitian.

إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَlisِ فَسَحُوا أَيْفَسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۝ وَإِذَا قِيلَ شُرُّوا فَ

يَأْتِيَهَا الَّذِينَ عَامَنُوا

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ مِنْكُمْ عَامَنُوا أُوْثُوا وَالَّذِينَ أَعْلَمُ دَرَجَتٍ ۝ أَوْ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu : "Berlapang-lapanglah dalam majelis ", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadalah : 11).

Bukan hanya Surah Al-Mujadalah yang berkaitan dengan belajar tapi ada juga hadits yang berkaitan dengan pembahasan yaitu tentang belajar. Adapun haditsnya yaitu Hadist Riwayat Thabrani.

تَعْلَمُوا أَوْ عَلِمُوا أَوْ اتَّوْ صَعْدَةَ الْمُعَلَّمِيْكُمْ أَوْ لَيَأْتُوا لِمُعَلَّمِيْكُمْ

Artinya: Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu. (HR Thabrani).

Indonesia mengenal sistem pendidikan dari dua jalur pendidikan formal dan nonformal informal. Masyarakat lebih sering mengenal jalur pendidikan formal sebagai pendidikan formal sebagai pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan formal yang pertama adalah sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah. Menegaskan bahwa berhasilnya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik¹.

Proses pendidikan adalah suatu kegiatan secara bertahap dalam hal ini tentang pendidikan maka tujuan dari pendidikan itu sendiri keberhasilan sangat penting tergantung pada tenaga pengajar yang disekolah sehingga dengan adanya pengajar yang baik maka dapat memberikan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang nyaman dan konduktif, pembelajaran dalam ruangan nyaman yang dirasakan peserta didik dalam proses pembelajaran.

¹ Utami, Fadila Nawang. (2020). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 2, No. 1, Hlm 93–100.

Keberhasilan pendidikan sangat tergantung kepada manusia terutama guru. Guru sebagai tenaga pengajar yang terdiri dari sekelompok sumber daya manusia yang ditugaskan untuk mengajar, membimbing, melatih mengarahkan dan mendidik peserta didik yang sangat strategis dalam kehidupan suatu sekolah sehingga keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran tergantung kepada kinerja guru.²

Dengan adanya pendidikan ini bentuk watak dan kepribadian yang baik serta menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki akhlak mulia serta berilmu dan kreatif dan segi dari keilmuan yang dia punya yang ada pada diri setiap anak memiliki keterampilan serta kemampuan dalam memahami ilmu dalam pendidikan formal maupun non formal sehingga dapat mengamalkan ilmu yang didapatkan dari pendidikan.

Fungsi dari pendidikan itu sendiri memberikan bentuk yang mengambarkan tentang kemampuan membentuk kepribadian watak serta peradaban anak-anak bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri setiap anak bangsa agar kedepannya mempunyai masa depan yang lebih cerah untuk kehidupannya dan untuk negara ini sehingga menjadikan pendidikan yang baik dan anak-anak memiliki akhlak baik. Sehingga dengan adanya pendidikan ini bentuk watak dan kepribadian yang baik serta menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki akhlak mulia serta berilmu dan kreatif.

² Poluan, Relly, Adeline, Winne & Martoyo, Marthin Dani. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. Magenang : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen 3, no. 2, Hlm 67–74.

Tujuan pendidikan merupakan suatu faktor yang amat sangat penting di dalam pendidikan karena tujuan pendidikan ini adalah arah yang hendak dicapai atau yang hendak di tuju oleh pendidikan. Dalam penyelenggaraannya pendidikan tidak dapat dilepaskan dari sebuah tujuan yang hendak dicapai, hal ini dapat dibuktikan dengan penyelenggaraan pendidikan yang di alami bangsa Indonesia.³

Sehingga dengan adanya pendidikan maka akan mencerdaskan bangsa sehingga mempunyai generasi-generasi penerus bangsa kedepannya dengan adanya pendidikan yang ada. Bimbingan dan Konseling Islam menjadi suatu hal yang sangat penting di era globalisasi saat ini. Tetapi hingga kini belum banyak literatur yang mengemukakan teori yang secara mendalam menjelaskan tentang konsep dan pengembangan keilmuan bimbingan dan konseling Islam. Padahal idealnya teori bimbingan dan konseling Islam lebih banyak jika dibandingkan dengan bimbingan dan konseling umum.

Bimbingan dan konseling Islam tidak hanya pendidikan, tetapi perkawinan, pekerjaan, kemasyarakatan dan keagamaan. seluruh siswa akan disiplin mengenai kegiatan dalam aturan sekolah para peserta didik dihadapkan dengan jumlah berbagai karakteristik peserta didik dalam menempuh kegiatan belajar secara efektif dan berhasil dan lancar dan tanpa mengalami kesulitan saat proses belajar dimulai, namun tidak sedikit pun seorang siswa didik dalam proses belajar.⁴

Apabila siswa dalam kondisi kesulitan belajar maka bisa menganggu kenyamanan dia dalam proses pembelajaran dan keyamanan siswa saat belajar

³ Hidayat Rahmat & Abdillah. 2019. Ilmu Pendidikan : Konsep, Teori dan Aplikasinya. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

⁴ Basri, A. Said Hasan, dkk. (2019). Pengembangan Model Keilmuan Bimbingan Dan Konseling Islam Melalui Jurnal Hisbah : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam. Jurnal Al Israq, no. 2(2), Hlm 6.

dan akan terpengaruh terhadap prestasi mereka dalam belajar. Oleh karena itu, sebagai guru BK dituntut untuk membentuk siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Kesulitan belajar adalah suatu keadaan siswa kurang mampu menghadapi tuntutan yang harus dilakukan dalam proses belajar, sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan. Menurut yang dikemukakan oleh Nisa Afiatin bahwa kesulitan belajar merupakan kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar dengan baik, yang disebabkan oleh adanya ancaman dan gangguan dalam proses belajar yang berasal dari berbagai faktor internal siswa maupun faktor eksternal siswa.⁵

Bimbingan dan konseling juga mempunyai tanggung jawab yang sama dalam kesuksesan proses belajar mengajar siswa. Dalam UU 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa konselor merupakan salah satu jenis tenaga yang merupakan salah satu bentuk yang dimaksud adalah merupakan salah satu jenis tenaga pendidik yang sebagaimana juga guru sebagai pendidik dan pengajar tugas sebagai guru yaitu memberikan bentuk proses mengajar yang bentuk dalam edukatif sehingga membuat siswa merasa nyaman ketika menerima proses belajar. perlunya memberikan intervensi dan apabila siswa tidak mendapatkan permasalahan yang cukup berat. Permasalahan yang dihadapi siswa guru bimbingan konseling senantiasa diharapkan dapat mengetahui keadaan dan kondisi siswanya secara mendalam. Kemampuan aktivitas belajar bagi setiap anak didik selamanya dapat

⁵ Nisa, Afiatin. (2015). Analisis Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa : Unniverstas Indraprasta PGRI 1, no. 5 (2015) Hlm 3.

berlangsung secara wajar kadang-kadang lancar dan biasa juga tidak cepat menangkap yang dia pelajari dan terasa amat sulit.

Guru bimbingan konseling berperan penting serta guru mata pelajaran agar lebih terarah dalam melaksanakan peranannya masing-masing. Peran tersebut saling berkaitan antara satu sama lain dalam membantu siswa

Mengatasi kesulitan belajar siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar disini perlunya kerja sama atau adanya hubungan timbal balik antar guru bimbingan konseling dengan guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran⁶.

Keterbatasan siswa dalam mengenali dan memahami hambatan dan permasalahan yang dihadapi siswa, maka guru bimbingan konseling ini sangat dibutuhkan untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar yang di pengaruhi dari berbagai faktor yang dihadapi siswa.

Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi mereka yang rendah ini juga dapat menyebabkan atau kelainan mental dan dapat juga disebabkan oleh non intelegensi dengan demikian IQ tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar karena itu dalam rangka memberikan bimbingan yang tepat kepada setiap siswa, maka para pendidik perlu memahami masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar mereka.⁷

⁶ Sudirman, dkk. (2013). peran Guru Bimbingan Dan Konseling Serta Peran Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri. Jurnal Ilmiah Konseling, no. 2. Hlm 24.

⁷ Afiatin Nisa. (2015). Analisis Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. Unniversitas Indraprasta PGRI 1, no. 5(3). Hlm 5.

Berdasarkan data awal yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara, peneliti ini turun langsung ke lapangan lokasi tempat melakukan penelitian di Mts Badan Amal Ujung Loe pada tanggal 20 september 2024 yang terdapat masalah kesulitan dalam belajar, prestasi yang rendah dan minat belajar juga yang rendah dalam hal ini capaian peserta didik di sekolah yang tidak setara dengan prestasi akademiknya di sekolah banyak hal yang menjadi faktor yang terjadinya kesulitan dalam belajar, 10 siswa di kelas VIII yang malas mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran, dan tidak berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung, atau malas mengulang mata pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Sehingga itulah yang membuat 10 siswa mengalami kesulitan dalam menerima proses pembelajaran. Dari uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa kesulitan dalam belajar ini suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dialami siswa sekolah menengah pertama tepatnya di kelas VIII di Mts Badan Amal Ujung loe berada di Kabupaten Bulukumba dan terdapat juga beberapa peserta didik. Pada proses observasi dan wawancara ini di lakukan pada tanggal 22 september 2024 dan ada 10 siswa di kelas VIII terhambat dalam menerima proses pembelajaran di Mts Badan Amal Ujung Loe. Peserta didik yang terhambat dalam menerima mata pelajaran yang diberikan oleh gurunya disekolah tersebut sehingga banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses belajarnya. Pada saat ini banyaknya anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru BK dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar VIII Mts Badan Amal Ujung Loe?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTS Badan Amal Ujunloe

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar di kelas VIII Mts Badan Amal Ujung Loe
2. Untuk dapat mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat kesulitan dalam belajar dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar di kelas VIII Mts Badan Amal Ujung Loe

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis

Manfaat dari penelitian ini bahwasanya dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam proses belajar dan mendukung perkembangan

mereka dari proses pembelajaran. Dan dapat membantuk siswa juga dalam mengatasi kesulitan belajar yang dia alami sekarang ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru BK dapat merancang dan menerapkan program pembelajaran individual yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- b. Guru BK dapat terus memantau kemajuan siswa dan melakukan evaluasi kesulitan belajar



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Peran Bimbingan Dan Konseling

Peran guru bimbingan adalah suatu pengharapan manusia terhadap individu untuk bagaimana harus bersikap bahkan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsinya. Penguatan karakter siswa disekolah merupakan salah satu tugas dari guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling sangat berperan kuat dalam penguatan karakter siswa berperan aktif dalam menguatkan karakter siswa seperti berperan aktif.

1. Definisi Bimbingan

Konseling islam menyatakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan bantuan yang secara sistematis dan terus menerus kepada seseorang atau sekelompok orang agar mereka mampu mengembangkan potensi- potensi yang dimilikinya sendiri mampu dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada oarang lain.¹

Bimbingan merupakan suatu kegiatan pendidikan di sekolah yang berupa program layanan yang bermanfaat bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Bimbingan bertujuan untuk membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi para siswa di sekolah, baik bidang pendidikan pengajaran pribadi sosial maupun karir. Siswa mau diarahkan sesuai dengan potensi yang dimilikinya dalam bimbingan pemberian kepada seseorang secara

¹ Faisal, Andi. (2021). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik SMK Negeri 1 Kolaka. Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah 4. no. 1 (1). Hlm 17. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5579896>.

terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu menjadi pribadi mandiri.²

Bimbingan ditujukan untuk mengenal menumbuhkan dan mengembangkan diri dan sikap kebiasaan belajar yang baik untuk dapat menguasai dan dapat meningkatkan pengetahuan yang baik nanti kedepanya.³ Bimbingan merupakan salah satu komponen penting pendidikan di sekolah tujuannya adalah untuk membantu perkembangan potensi diri siswa seoptimal⁴.

Upaya sebagai bentuk pelaksanaan utama yang mengkoordinir semua kegiatan bimbingan dan konseling disekolah untuk membantu siswa menyelesaikan berbagai permasalahan yang dia hadapi agar menjadi pribadi yang mandiri peran-peran yang ada, peranan guru bimbingan dan konseling ini sangat diperlukan sehingga belajar dapat berlangsung baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Bimbingan perlunya ada pelayanan dari untuk dan oleh manusia memiliki pengertian yang khas secara umum kehadiran didalam menentukan suatu proses keberlangsungan yang dimana untuk membantu siswa untuk mengatasi masalah belajar dengan efektif Bimbingan belajar ini segala sesuatu usaha yang dilakukan oleh pembimbing untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik kepada peserta didik agar siap menempuh pendidikan yang selanjutnya.⁵ Suatu proses bantuan yang diberikan

² Afiatin, Nisa. (2015). Analisis Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. Universitas Indraprasta PGRI. no.1(3). Hlm 5-6.

³ Marliani, Lina and Subasman, Iman. (2014). Implementasi Bimbingan Konseling Di Pesantren. Jurnal Pendidikan Tamnusai 7. no. 3. Hlm 85.

⁴Zarniyati, Alizamar & Zikra. (2014). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Peserta Didik. Konselor. 3(1), Hlm 2.

⁵ Abdul Rahman, (2018). Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar Di SMK Negeri 1 Loksado. Pakistan Journal of Zoology. 2(1), 1-14.

oleh konselor kepada individu atau kelompok yang bertujuan untuk memahami diri sendiri mengembangkan potensi serta mengatasi permasalahan atau hambatan yang dihadapi dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam proses ini dilakukan dengan cara komunikasi yang terarah dan interaksi yang mendukung dengan tujuan akhir agar individu yang dibimbing dapat mengambil keputusan yang tepat mencapai kemandirian dan mencapai hidup yang lebih baik dan seimbang sehingga dia mampu mengambil sebuah keputusan kepada individu atau kelompok, agar mereka mampu memahami diri sendiri.

Bimbingan ini merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupanya dengan wawancara, dan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadap individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.⁶ membantu individu mengenal dan memahami diri sendiri sehingga kemampuan yang dia miliki dapat memaksimalkan dengan baik sehingga mampu meningkatkan potensi mereka dalam hal mengenai kesulitan yang dia hadapi dan tidak bersifat instan, melainkan berkelanjutan yang diamana tetap memberikan arahan dan dukungan ke pada peserta didik berupa dukungan yang bersifat non-paksaan dan membantu individu berkembang secara optimal.

Dalam pandangan mereka bimbingan dan konseling menekankan pada aspek pemberdayaan individu agar mampu memahami diri sendiri mengambil keputusan,

⁶ Harita, Akuardin, dkk. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Smp Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)* 2. no. 1. Hlm 40–52. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.375>.

serta bertindak secara bijak dan bertanggung jawab. Konsep utama bimbingan dan konseling menurut Prayitno yaitu:

- a. Bimbingan adalah upaya pemberian bantuan kepada individu dalam memahami dirinya sendiri dan lingkungannya, sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan dan mengembangkan potensi secara optimal.
- b. Konseling merupakan proses interaksi tatap muka antara konselor dan konseli untuk membahas masalah yang dihadapi konseli, sehingga konseli dapat menemukan solusi yang sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini.
- c. Pendekatan Humanistik Mereka menekankan pendekatan yang bersifat humanistik di mana konselor menghormati kebebasan, potensi, dan martabat konseli serta membantu konseli menemukan solusi dengan memberdayakan dirinya sendiri.
- d. Fungsi Bimbingan dan Konseling:
 - 1) Fungsi Pemahaman Membantu konseli memahami dirinya dan lingkungannya.
 - 2) Fungsi Pencegahan Mengantisipasi masalah agar tidak berkembang lebih besar.
 - 3) Fungsi Pengembangan Membantu konseli mengoptimalkan potensi dirinya.
 - 4) Fungsi Perbaikan Membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi konseli.

- 5) Fungsi Advokasi: Mendukung konseli dalam memperjuangkan hak-haknya.
- e. Layanan dalam Bimbingan dan Konseling:
- 1) Layanan Orientasi Membantu individu mengenal lingkungan baru.
 - 2) Layanan Informasi Memberikan informasi yang relevan bagi konseli.
 - 3) Layanan Penempatan dan Penyaluran Membantu konseli menemukan tempat atau peran yang sesuai.
 - 4) Layanan Penguasaan Konten Membantu konseli mempelajari keterampilan atau pengetahuan tertentu.
 - 5) Layanan Konseling: Pendampingan individual untuk membahas masalah pribadi.
 - 6) Layanan Konsultasi: Membantu pihak lain (seperti guru atau orang tua) memahami konseling.
 - 7) Layanan Mediasi Menyelesaikan konflik antara pihak-pihak tertentu.

Bimbingan adalah upaya dalam meningkatkan mutu program bimbingan melalui penilaian efisiensi dan efektivitas pelayanan bimbingan itu sendiri dan membantu menentukan keputusan tentang program konseling yang akan dilakukan⁷.

2. Definisi Konseling

Konseling adalah suatu proses pemberian bantuan secara langsung dan tatap muka kepada individu (konseling) yang dilakukan oleh konselor untuk membantu

⁷ Putri, Arum Ekasari. (2019). Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka. JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia) 4. no 2. Hlm 39. <https://doi.org/10.26737/jbki.v4i2.890>.

konseli mengatasi permasalahan, memahami dirinya sendiri, dan mencapai perkembangan optimal. Proses ini berlangsung dalam suasana yang penuh pengertian, kepercayaan, dan kerja sama antara konselor dan konseling. Karakteristik Konseling Menurut Prayitno dan Erman Amti

- a. Interaksi Tatap Muka: Konseling dilakukan melalui hubungan langsung antara konselor dan konseli, baik secara individu maupun kelompok, untuk menciptakan suasana saling percaya dan keterbukaan.
- b. Berfokus pada Pemecahan Masalah: Konseling bertujuan membantu konseli memahami dan menyelesaikan masalah-masalah pribadi, sosial, akademik, atau karier yang dihadapinya.
- c. Pendekatan Individual: Konseling menekankan pada penghormatan terhadap keunikan konseli, di mana konselor membantu konseli dengan cara yang sesuai dengan nilai, kebutuhan, dan potensi konseli.
- d. Pemberdayaan Konseli: Konseling berorientasi pada pengembangan potensi konseli agar ia mampu mengatasi masalahnya secara mandiri dan bertanggung jawab.

Prayitno dan Erman Amti mengemukakan 2004 bahwa konseling memiliki beberapa fungsi utama :

- a. Fungsi Pemahaman: Membantu konseli memahami dirinya sendiri, masalah yang dihadapi, serta solusi yang dapat diambil.
- b. Fungsi Pencegahan: Membantu konseli mengenali potensi masalah sebelum menjadi lebih serius, sehingga dapat dihindari atau diminimalkan dampaknya.

- c. Fungsi Perbaikan: Membantu konseli memperbaiki keadaan atau perilaku yang dianggap kurang sesuai dengan nilai-nilai atau norma yang berlaku.
- d. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan: Membantu konseli mempertahankan kondisi yang baik dan mengembangkan potensi secara optimal.

Adapun proses Konseling yaitu sebagai berikut :

- a. Identifikasi Masalah: Konselor membantu konseli mengungkapkan dan memahami masalah yang dihadapi.
- b. Eksplorasi Masalah: Konselor dan konseli bekerja sama untuk menganalisis akar masalah.
- c. Pencarian Solusi: Konselor membimbing konseli untuk menemukan alternatif penyelesaian yang sesuai dengan nilai dan kemampuan konseli.
- d. Pengambilan Keputusan: Konseli diarahkan untuk memilih solusi yang terbaik berdasarkan pertimbangannya sendiri.
- e. Tindak Lanjut: Konselor membantu konseli merencanakan dan melaksanakan keputusan yang telah diambil.

Adapun tujuan konseling yaitu sebagai berikut :

- a. Membantu konseli mencapai perkembangan yang optimal dalam aspek pribadi, sosial, akademik, dan karier.
- b. Membantu konseli mengatasi hambatan atau kesulitan yang dialaminya.
- c. Membantu konseli menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan dengan bijaksana.

Konseling adalah hubungan antara dua orang yaitu konselor dengan klien yang bertujuan untuk memberi bantuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien⁸.

Pendekatan konseling menurut Prayitno dan Erman Amti sangat relevan dalam pendidikan, terutama untuk mendukung siswa mengatasi masalah pribadi dan akademik, serta mengembangkan potensi mereka secara maksimal

Konseling adalah proses bantuan profesional yang dilakukan melalui hubungan interpersonal antara konselor dan klien, dengan tujuan membantu klien memahami dirinya, menghadapi dan mengatasi masalah, membuat keputusan secara sadar, serta mengembangkan potensi diri untuk mencapai kehidupan yang lebih sehat, seimbang, dan mandiri dalam hal terarah dan dalam diri setiap individu.

3. Bimbingan dan konseling

Bimbingan konseling adalah dua proses yang saling berkaitan, tetapi memiliki fokus yang berbeda, yang bertujuan untuk membantu individu mencapai perkembangan optimal. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi agar mereka dapat memahami dirinya sendiri dan lingkungannya, sehingga mampu mengembangkan potensi diri secara maksimal. Proses bimbingan bertujuan untuk memberikan arahan atau panduan kepada individu agar mereka mampu menghadapi berbagai situasi atau tantangan kehidupan.

⁸ Evi, Tika. (2020). Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2. no. 1. Hlm 72–75. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.589>.

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan secara tatap muka antara konselor dan konseli individu yang dibimbing untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi konseli. pemberian bantuannya melalui wawancara tatap muka oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang mengalami sesuatu masalah (disebut klien).

pemberian bantuannya melalui wawancara tatap muka oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasnya masalah yang dihadapi klien menemukan solusi atas masalahnya serta mencapai pemahaman diri⁹.

Prayitno dan Erman Amti menjelaskan beberapa fungsi bimbingan konseling :

- a. Fungsi Pemahaman Membantu individu memahami dirinya sendiri, lingkungan, dan potensi yang dimiliki.
- b. Fungsi Pencegahan Membantu individu mengantisipasi masalah sebelum terjadi, sehingga mencegah dampak buruk.
- c. Fungsi Pengembangan Membantu individu mengembangkan potensi dirinya secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan.
- d. Fungsi Perbaikan Membantu individu mengatasi masalah atau memperbaiki kesalahan dalam kehidupannya.

⁹ Saugadi, Moh Rudini, and Evi Dina Maria Mantouw,. (2020). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Di Sma Negeri 2 Tambun. Digilib.Uin-Suka.Ac.Id 1, no. 1. Hlm 10–14. http://digilib.uin-suka.ac.id/20508/1/12220053_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.

- e. Fungsi Advokasi Mendukung individu dalam memperjuangkan hak-haknya yang mungkin terabaikan.

Menurut Prayitno dan Erman 2004Amti, bimbingan konseling mencakup beberapa jenis layanan antara lain:

- a. Layanan Orientasi: Membantu individu mengenal lingkungan baru, seperti sekolah atau tempat kerja.
- b. Layanan Informasi: Memberikan informasi yang relevan untuk membantu individu membuat keputusan.
- c. Layanan Penempatan dan Penyaluran: Membantu individu menemukan tempat atau bidang yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- d. Layanan Penguasaan Konten: Membantu individu mempelajari keterampilan tertentu.
- e. Layanan Konseling: Proses interaksi langsung untuk membantu individu mengatasi masalah secara mendalam.
- f. Layanan Bimbingan Kelompok: Membantu individu dalam kelompok untuk berbagi pengalaman dan memperoleh wawasan.

Tujuan utama bimbingan dan konseling adalah membantu individu untuk :

- a. Mengembangkan diri secara optimal dalam aspek pribadi, sosial, akademik dan karier.
- b. Memahami potensi dan kelemahannya sendiri.
- c. Mengambil keputusan yang bijaksana dalam menghadapi masalah.
- d. Mengatasi hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam kehidupan.

Prayitno dan Erman Amti menekankan pada ahun 2004 bahwa bimbingan dan konseling merupakan proses pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu. Proses ini relevan dalam konteks pendidikan karier dan pengembangan pribadi.

Bimbingan dan konseling memiliki tujuan utama yang sama, yaitu membantu individu agar mampu berkembang secara optimal dan menjalani kehidupan yang lebih baik. Keduanya menekankan pada penghargaan terhadap individu, kemandirian, dan pengambilan keputusan yang sadar.

Guru bimbingan konseling atau yang sering disebut sebagai konselor sekolah, memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa berkembang secara pribadi, sosial, akademik dan karier Peranan guru bimbingan dan konseling dalam pembentukan karakter disiplin siswa pada proses belajar mengajar di sekolah sangat diharapkan karena bimbingan konseling memiliki andil yang penting dalam dunia pendidikan untuk mewujudkan cita-cita siswa, bimbingan konseling ikut mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai pelayanan kepada siswa untuk pengembangan pribadi dan potensi mereka seoptimal mungkin serta peningkatan motivasi belajar siswa dalam meraih prestasi belajar yang lebih optimal¹⁰.

¹⁰ Harita, Laia, and Zagoto. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Smp Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022.”

dari guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling sangat berperan kuat dalam penguatan karakter siswa karakter siswa seperti berperan aktif dalam mencegah perilaku menyimpang¹¹. Peran-peran tersebut antara lain :

Sebagai Fasilitator :

- a. Membantu siswa memahami potensi diri dan mengembangkan keterampilan sosial, akademik, serta karier.
- b. Memfasilitasi siswa dalam menghadapi masalah dan mengambil keputusan secara mandiri.

Sebagai Mediator :

- a. Berperan sebagai perantara dalam menyelesaikan konflik antara siswa dengan pihak lain (misalnya teman, guru, atau orang tua).
- b. Membantu menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan sekolah.

Sebagai Konselor:

- a. Melakukan layanan konseling individu atau kelompok untuk membantu siswa yang menghadapi masalah pribadi, sosial, atau akademik.
- b. Memberikan pendampingan psikologis kepada siswa.

Sebagai Motivator:

- a. Mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mencapai tujuan mereka.
- b. Membantu siswa menemukan motivasi dalam belajar dan kehidupan sehari-hari.

Sebagai Evaluator:

¹¹ Oktaviani, Selfi Nur dan Syawaluddin. (2023). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menguatkan Karakter Siswa. *Educativ : Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (115). Hlm 19. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.120>.

- a. Mengevaluasi kemajuan siswa dalam berbagai aspek akademik, pribadi, sosial, dan karier.
- b. Memberikan umpan balik kepada siswa, guru, dan orang tua untuk perbaikan.

Sebagai Pembimbing Karier:

- a. Membantu siswa dalam merencanakan masa depan, termasuk pemilihan jurusan karier atau pekerjaan.
- b. Memberikan informasi yang relevan mengenai dunia kerja dan pendidikan lanjutan.

Sebagai Advokat:

- a. Membela hak-hak siswa, terutama dalam situasi di mana siswa merasa dirugikan.
- b. Berperan aktif dalam mengadvokasi kebijakan sekolah yang mendukung kesejahteraan siswa.

Dasar-dasar bimbingan dan konseling menurut Prayitno dan Erman Amti

mencakup berbagai landasan yang mendukung pelaksanaan layanan BK, termasuk aspek filosofis, psikologis, pedagogis, sosial, dan ilmiah. Guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam mendampingi siswa untuk mengatasi masalah, mengembangkan potensi, dan mencapai perkembangan yang optimal. Dengan peran ini, guru BK menjadi bagian integral dari proses pendidikan di sekolah.

Bimbingan dan konseling memiliki beberapa landasan utama yang menjadi dasar pelaksanaan layanan BK landasan ini mencakup berbagai aspek yang terkait dengan filsafat psikologi pendidikan dan sosial. Adapun landasan Filosofis yaitu :

- a. Menekankan penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia sebagai individu yang unik.
- b. Memandang setiap individu memiliki potensi untuk berkembang secara optimal.
- c. BK bertujuan untuk membantu individu mencapai kebahagiaan hidup yang bermakna.

Adapun untuk landasan psikologis yaitu :

- a. Berdasarkan teori perkembangan dan perilaku manusia.
- b. Mengakui bahwa setiap individu memiliki kebutuhan psikologis yang berbeda-beda.
- c. BK harus disesuaikan dengan tahap perkembangan konseli (anak, remaja, dewasa).

Adapun untuk landasan pedagogis yaitu :

- a. BK mendukung proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, baik akademik maupun non-akademik.
- b. BK berperan sebagai bagian integral dari sistem pendidikan untuk menciptakan generasi yang berkarakter dan kompeten.

Adapun untuk landasan sosial dan kultural yaitu :

- a. BK mempertimbangkan norma sosial nilai budaya dan tradisi masyarakat dalam pelaksanaannya.
- b. Membantu konseli beradaptasi dengan lingkungan sosial dan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

Adapun untuk landasan ilmiah dan teknologis yaitu :

- a. Berdasarkan pada pendekatan ilmiah dalam memahami perilaku manusia dan menggunakan teknologi untuk meningkatkan efektivitas layanan BK.
- b. Menggunakan teori-teori modern dan alat bantu seperti tes psikologi untuk mendukung layanan.

B. Kesulitan Belajar

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar ialah suatu keadaan dimana peserta didik kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan. Kesulitan belajar ini dimana kondisi peserta didik mengalami hambatan atau gangguan dalam proses pembelajaran, penyebabnya bisa berasal dari faktor internal dan eksternal siswa.

Hal ini disebabkan faktor-faktor tertentu terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan sehingga siswa tidak dapat mudah memahami dalam proses belajar.¹²

Kesulitan belajar yaitu terjemahan dalam dalam istilah bahasa Inggris learning disability. Menurut terjemah tersebut sesungguhnya kurang tepat karena learning artinya belajar disability artinya ketidak kemampuan. Kesulitan belajar adalah suatu yang mana anak didik tidak belajar semestinya karena ada gangguan tertentu.¹³

Kesulitan belajar menurut Darimi Ismail kesulitan belajar pada intinya merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat

¹² Riski Erisah Simanjuntak et al. (2023). Kasus Pada Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar. Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora 2. no. 105 (15).

¹³ Darimi, Ismail. (2016). Diagnosis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran aktif di sekolah. Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling 2. no. 1. Hlm 30. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.689>.

mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya. Hal ini disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan kesulitan belajar pada intinya merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya.

Hal ini disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan kesulitan belajar pada intinya merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya. Hal ini disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan dengan hal ini dapat dilakukan dengan cara observasi, dan wawancara mengenai tentang siswa yang mengalami kesulitan belajar.¹⁴

Macam – macam kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi empat bagaian sebagai berikut:

- a. Dilihat dari kesulitanya yaitu ada jenis kesulitan yang berat dan ada kesulitan yang ringan
- b. Dari bidang studi yang dipelajari yang terdapat bagian bidang studi pelajari
- c. Dilihat dari sifat kesulitanya ada yang siapatnya permanen dan menetap

¹⁴ Yuline. (2008). Layanan bimbingan konseling terhadap permasalahan anak berkebutuhan khusus kesulitan belajar yang merasa salah jurusan teknik humanistik. Jurnal cakrwala pendidikan. Vol 6 (2) ,172.

- d. Dilihat dari segi faktor penyebanya ada yang berfaktor integensi dan non juga faktor non integensi.

Aspek kesulitan dalam belajar sebagai berikut:

a. Aspek Fisik

Merujuk pada hambatan yang terkait dengan kondisi kesehatan, fungsi tubuh, dan kemampuan fisik individu yang memengaruhi kemampuan mereka untuk belajar secara optimal.

b. Aspek Sosial

Merujuk pada hambatan yang muncul akibat interaksi sosial anak dengan lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman sebaya, guru.

2. Kesulitan Dalam Belajar

Kesulitan belajar suatu kejadian atau peristiwa yang menunjukkan bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan ada sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai secara tuntas bahan materi pelajaran yang diberikan. Lingkungan sosial yang kurang kondusif juga akan mempengaruhi konsentrasi dan perhatian siswa dalam belajar.¹⁵ Lingkungan yang tidak kondusif sangat berpengaruh terhadap munculnya kesulitan belajar. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik dan orang tua untuk menciptakan suasana yang nyaman, teratur,

¹⁵ Ristiyani, Erika and Bahriah, Evi Sapinatul. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Di Sman X Kota Tangerang Selatan. Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA 2, no. 1 (18). Hlm 26. <https://doi.org/10.30870/jppi.v2i1.431>.

dan mendukung proses belajar Anak-anak yang mengalami kesulitan belajar itu bisa dikenal dengan sebutan prestasi rendah kurang (*under achiever*). Anak ini tergolong memiliki IQ tinggi tetapi prestasinya dalam belajar rendah di bawah rata-rata ke



3. Indikator Kesulitan dalam Belajar

- a. Kurangnya konsentrasi dalam belajar
- b. Kebiasaan belajar yang kurang baik.
- c. Pengalaman hidup yang pahit.

Kesulitan belajar adalah kondisi yang dialami oleh peserta didik yang menghambat usahanya dalam mencapai tujuan belajar. Hambatan-hambatan tersebut bisa datang dari lingkungan dan juga datang dari dalam diri sendiri peserta didik. Hambatan yang bersumber dari luar antara lain seperti kurangnya perhatian orang tua, hubungan dengan anggota keluarga yang tidak harmonis, gaya mengajar guru yang kurang menarik, teman, pergaulan yang tidak kondusif.¹⁶

Kesulitan dalam belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar perlu mendapat bimbingan dan penanganan khusus. Mereka bukanlah tidak bisa belajar, hanya membutuhkan perhatian lebih serta panduan deskripsi siswa mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami maka dibutuhkan seorang guru yang memiliki kreatifitas.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kedua, ada dua faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada penelitian serupa yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa

¹⁶ Faisal. (2024). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik SMK Negeri 1 Kolaka. Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah. No. 4 (2)

¹⁷ Utami, Fadila Nawang. (2020) Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 2 no. 1 hlm 5. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>.

disebabkan oleh faktor internal dan eksternal kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar tentu harus ada siswa dan guru. Keduanya samasama mempunyai peran yang tak terpisahkan. Guru membutuhkan siswa dan siswa membutuhkan guru. Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik jika keduanya bisa saling memahami dalam hal menciptakan suasana kelas yang baik.¹⁸ yang dialami siswa dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi atau hasil belajar yang dicapai, sehingga pada umumnya semua siswa yang memperoleh prestasi atau hasil belajar rendah merupakan siswa yang berkesulitan belajar.¹⁹ yang dialami siswa dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi atau hasil belajar yang dicapai, sehingga pada umumnya semua siswa yang memperoleh prestasi atau hasil belajar rendah merupakan siswa yang berkesulitan belajar.²⁰

Berdasarkan hal yang perlu dilakukan untuk dapat membantuk guru bk sekolah yaitu adanya kerja sama dengan orang tua siswa sehingga adanya kerja sama dengan orang tua siswa sebagai berikut:

¹⁸ Hadi Cahyono. (2021). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1. Hlm 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>.

¹⁹ Dwi Galeh Prasetyawan. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Congkrang 1 Muntilan Magelang. *Jurnal Basic Education* 5. no. 26. Hlm 2. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/4707>.

²⁰ Dwi Galeh Prasetyawan. (2022). Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Congkrang 1 Muntilan Magelang. *Jurnal Basic Education* 5. no. 26. Hlm 2. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/4707>.

- a. Mewancarai orang tua atau wali siswa untuk mengetahui hal dalam keluarga menimbulkan kesulitan belajar.
- b. Memberikan tes diagnostic bidang kecakapan tertentu untuk mengetahui hakikat kesulitan belajar yang dialami siswa.
- c. Memberikan tes kemampuan intelegensi khususnya kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.²¹

Lingkungan yang tidak kondusif sangat berpengaruh terhadap munculnya kesulitan belajar. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik dan orang tua untuk menciptakan suasana yang nyaman, teratur, dan mendukung proses belajar.

4. Mengatasi Kesulitan Belajar

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa sebagai berikut:

- a) Mengulang materi yang belum dipahami siswa.
- b) Memberikan bimbingan bersumber pada hasil studi yang dicoba. Dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru yakni dengan memberikan tutorial kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar dan juga memberikan tutorial secara individu terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- c) Pengolahan data ini dikumpulkan dengan ceramat melalui langkah- langkah kita melakukan dalam mengidentifikasi, dalam mengenai kasus ini.

²¹ Alang, Sattu. (2015). Urgensi Diagnosis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*. 1–14.

d) Evaluasi

Dengan melakukan evaluasi ini kita dapat menilai dari hasil pengolahan dan analisis data untuk memastikan sejauh mana siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Peran guru untuk membantu siswa yang kesulitan dalam belajar dengan cara mengikuti pola atau cara belajar mereka kemudian mengubah metode belajar sambil bermain tentunya dengan ditumbuhinya motivasi agar siswa bersemangat. Siswa yang mengalami kesulitan belajar berulang kali dapat ditanggisi oleh guru caranya bekerja sama dengan orang tua agar orang tua lebih memperhatikan anak-anaknya dan guru juga memberi perhatian lebih dengan memberi pelajaran tambahan saat pulang sekolah serta peran orangtua ketika dirumah juga harus ada.²²

Di satu sisi, faktor eksternal adalah faktor permasalahan yang timbul dari luar diri siswa. Faktor ini di pengaruh oleh keluarga, lingkungan sosial, masyarakat, dari hasil penelitian dan wawancara dengan guru kelas, peneliti menemukan satu permasalahan yang membuat siswa mengalami masalah belajar yaitu faktor keluarga. Permasalahan keluarga yang membuat siswa mengalami masalah belajar yaitu faktor keluarga.

Keluarga adalah jantung dari pendidikan anak.²³

Oleh karena itu, diagnosis kesulitan belajar ini perlu dilakukan guna antisipasi bagi mahasiswa tentang kesulitan belajarnya dan dapat juga dimanfaatkan untuk perbaikan kegiatan proses pembelajaran Pendidikan yang “berhasil” adalah mereka

²² Agung Setyawan et al. (2020). Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary Student Children Diffulties*. 155–63.

²³ Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy. (2022). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7. no. 1. Hlm 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>.

yang peka bahwa peserta didiknya mengalami hambatan dan segera memandangnya sebagai suatu masalah yang harus dipecahkan. Terkait dengan itu, pendidik harus mampu mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Diagnosis kesulitan belajar dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar peserta didik. Adapun tingkat kesulitan belajar yang dapat dialami.²⁴

C. Penelitian Relevan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Hulwah Mubarak (2022) dengan Judul *Research & Learning in Elementary Education* mengenai tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa berdasarkan hasil identifikasi peneliti mencermati kesulitan menulis siswa melalui kesulitan dalam memahami mata pelajaran yang disampaikan oleh kesulitan belajar menulis permulaan pada siswa di SMA Negeri Simpang Semambang bahwa bimbingan konseling ini sudah direncanakan dan dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah serta pedoman yang ada. Gambaran mengenai kesulitan belajar siswa di bahwa maksimal yang dapat dipengaruhi dari berbagai segi faktor kurangnya guru pembimbing, intesitas dan minat siswa.²⁵
2. Berdasarkan dalam penelitian M. Fauzan Zannurrain Aulia Herdiyanti dan Mega Utami Hasibuan (2023) *Difficulty Learning, Matrix, Study of Literature. Ar-*

²⁴ Ma'rifah, Desi Ratna. (2023). Diagnosis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. hlm 89.

²⁵ Basma, Hulwah & Ahmad, Mubarak. (2022). Analisi Kesulitan Belajar Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, no. 6(4) Hlm 2-3.

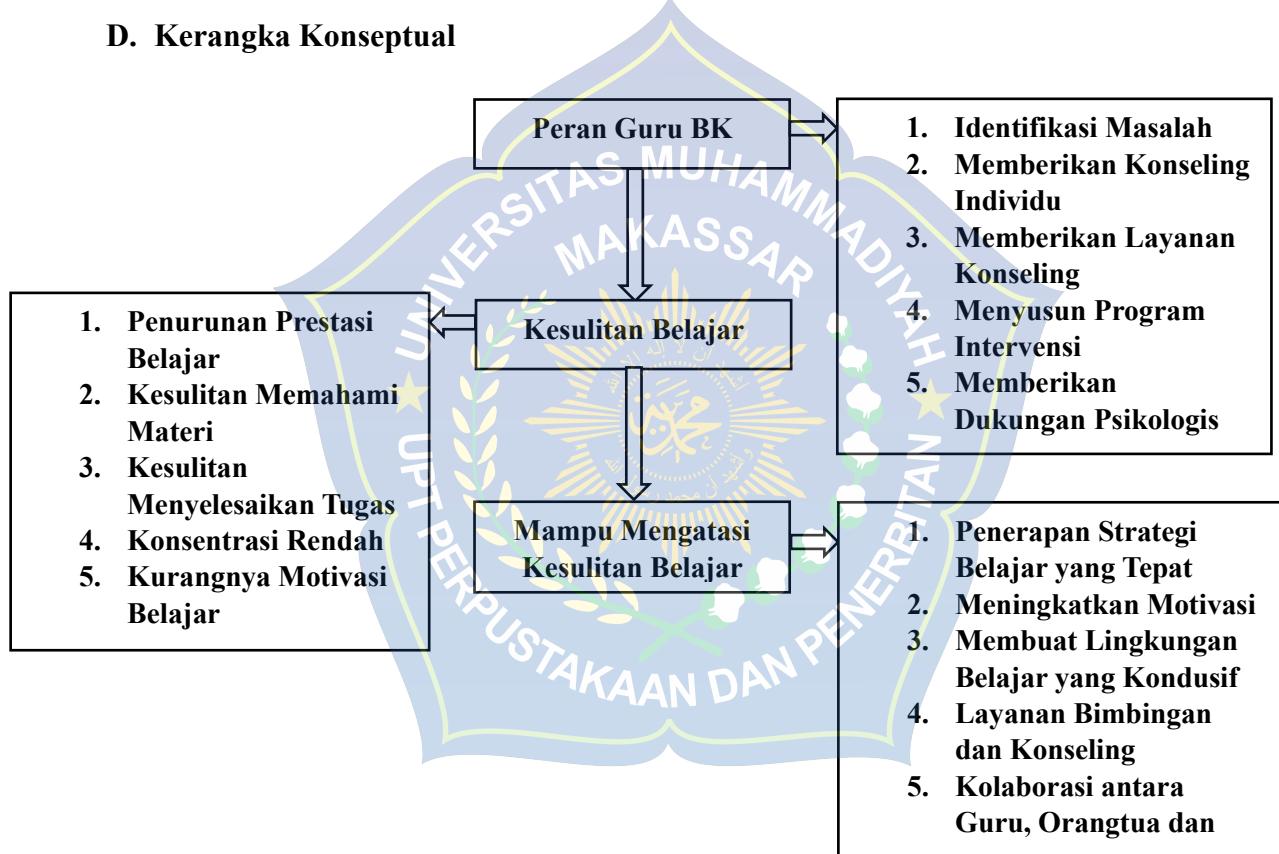
Riyadhiyyat tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan belajar siswa. Penelitian sebelumnya tentang kesulitan belajar siswa diharapkan hasil dari studi literatur ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kesulitan belajar siswa serta memberikan panduan dan rekomendasi bagi para pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, diharapkan upaya meningkatkan pengetahuan siswa tentang materi matriks dapat dilakukan dengan lebih efektif, yang mengarah pada peningkatan prestasi. Pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif juga perlu terus diupayakan. Dalam penelitian studi literatur dari *Systematic Literatur Review* ini merupakan cara untuk mendeskripsi kesulitan belajar siswa pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Dibuatnya kajian literatur ini dengan tujuan untuk menentukan kesulitan-kesulitan yang paling sering dihadapi oleh siswa pada saat cara untuk mendeskripsi kesulitan belajar siswa pada penelitian yang dilakukan²⁶.

3. Pada penelitian ini kesulitan dalam belajar landasan bagi siswa untuk mencapai hasil belajar *Ayumi Shafa Kamila and Natasya Oktavia Sari menggunakan Literatur Humanistik (2024)* yang maksimal termasuk asil belajar selanjutnya menjadi dasar untuk bertanggung jawab atas keputusan penentuan pencapaian kompetensi sendiri tanpa menyalahkan orang lain. Nilai yang dicapai Ketika seseorang frustasi atau sedih dalam hasil belajar juga menentukan ketuntasan belajar siswa dan mempengaruhi naik atau tidaknya siswa tersebut ke jenjang yang lebih baik. Peran guru sebagai pengajar

²⁶ M Fauzan Zannurrain, dkk. (2023). Studi Literatur: Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMA Pada Materi Matriks. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1). Hlm 32–40.

ini merupakan peran yang paling utama dalam hal untuk dapat melihat prestasi dan inovasi siswa dalam hal proses belajar mengajar. Masa depan anak ini tergantung dari bagaimana bentuk kreatifitas guru dan siswa bekerja sama dalam hal belajar.²⁷

D. Kerangka Konseptual



²⁷ Kamila, Ayumi Shafa & Sari, Natsya Oktavia. (2024). Merasa Salah Jurusan Menggunakan Teknik Humanistik :Literatur Review. Jurnal Pendidikan Khusus, 4(1). Hlm 9-24.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga penelitian kualitatif akan menghasilkan penelitian yang berupa deskripsi dalam sebuah kata-kata dari fenomena yang diteliti.

Adapun tujuan penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi pada suatu masyarakat, perbedaan antara fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan menekankan pada keaslian data sebagaimana adanya di lapangan. Jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang berbentuk skema, kata-kata, dan gambar.¹ Pendekatan penelitian ini berfokus pada pemahaman konteks dan makna dibalik fenomena bukan hanya angka akan tetapi data ini dikumpulkan bersifat kualitatif, yang lebih menekankan pada pengalaman, dan perasaan dan pandangan orang-orang penetapan kontek

¹ Rif' Atul Khoiriah Malik . (2020). Eksistensi Budaya Lokal Di Era Millenial (Studi Kasus Bahasa Korea di Masyarakat Cia-Cia). Al-Munzir 13 no. 1. Hlm 4.

2. Jenis Penelitian Deskriptif

Pada penelitian ini perlu mengenal dan memahami tentang cara penelitian ini dengan harapan dapat mempermudah dalam penelitian berlangsung dalam mengumpulkan informasi melalui wawancara untuk mengungkap informasi secara teliti. Penelitian peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar kelas VIII B di Mts Badan Amal Ujung Loe.

Pada penelitian ini telah ditentukan secara tahapan-tahapan dari dapat menentukan metode yang tepat yang akan menggunakan metode fenomenology pendekatan ini dapat berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami fenomena dan konteks yang unik yang dipelajari individu bersangkutan kesulitan dalam belajar.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Mts Badan Amal Ujung Loe, kabupaten Bulukumba yang berlokasi jalan poros bira kec. Ujunloe kab. Bulukuba Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan pemilihan lokasi ini penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di Mts Badan Amal Ujunloe mengalami kesulitan dalam belajar sejauh itu, sekolah ini juga memiliki layanan bimbingan individu dan kelompok menangani permasalahan siswa. Hal ini memungkinkan peneliti untuk secara langsung mengamati, mengalih data, dan memahami secara konseptual bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa

2. Objek Penelitian

Adapun yang obyek dalam penelitian ini adalah peran bimbingan peran guru bimbingan dan konseling dalam menagatasi kesulitan belajar siswa Mts badan Amal ujunloe. Fokus pada penelitian ini yaitu dapat melihat peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan siswa sehingga penelitik melakukan penelitian di sekolah ini terkait dengan permasalahan yang dihadapi siswa.

C. Deksripsi Fokus Penelitian

Fokus utama dalam peran guru BK dalam membantu siswa yang mengalami hambatan belajar. Hambatan tersebut dapat berupa sebagai berikut:

- a. Kesulitan dalam mengenali dan gangguan dan memahami bacaan, sehingga butuh waktu yang lama untuk penguasaan materi
- b. Kesulitan dalam menerima mata pelajaran dengan baik sehingga anak tersebut terlambat dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh gurunya
- c. Kesulitan dalam menangani informasi pendegaran istialh kesulitan dalam belajar ini lebih banyak digunakan dalam lingkup pendidikan, sebab berkaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik definisi kesulitan ini dapat dipringkuhi oleh keadaan dari ketidaksesuaian kemampuan terkait pendengaran, kesehatan dan emosional siswa ketika dalam proses pembelajaran.

Kesulitan belajar ini merupakan ketidakmampuan belajar minimnya dari peryataan Dalyono pada tahun 1997 memaparkan definisi kesulitan belajar dalam buku psikologi pendidikan bahwa kesulitan belajar yaitu kondisi yang

menyebabkan peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana semestinya dikarenakan faktor dari kesulitan belajar kesulitan belajar ini secara istilah umum untuk dan berhitung, membaca, menulis. dan berhitung.

D. Sumber Data

1. Data Prime

Data prime di peroleh seacra langsung dari siswa Mts Badam Amal Ujunloe pemilihan informan siswa dilakukan dalam melakukan berdasarkan peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya dan yang telah tersedia sebelumnya dan dukumpulkan, dari berbagai sumber yang relevan untuk mendukung analisis penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder dapa di peroleh dari dukumn yang terdapat disekolah seperti dokumen laporan mengenai akademik siswa,dan catatan harian siswa yang di lakukan siswa adapun buku adimistrasi yang dimiliki siswa untuk mendapatkan informasi dan pelaksanaan, yang di sertai dengan dokumentasi tentang pelaksanaan program yang dilakukan di sekolah.

E. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Dalam observasi partisipasi, peneliti menjadi bagian integral dari dan situasi yang diteliti penelti terlibat langsung sehingga dapat lebih menghayati, merasakan serta mengalami sendiri apa yang dialami oleh obyek penelitiya dan dengan demikian dengan demikian melalui observasi dapat diketahui bagaimana

sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukan tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan proses pembelajaran dalam hal ini observasi harus dilakukan pada saat proses kegiatan tersebut berlangsung dalam memperhatikan tingkah yang ditunjukan siswa.²

2. Wawancara

Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai interviewer, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam. Dipihak lain, informan menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan. Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini merujuk pada penggunaan data yang sudah atau dikumpulkan melalui proses pengamatan dan catatan gambar dan bentuk dokumentasi lainnya peneliti ini menggunakan data tersebut untuk menganalisis dan menginterpretasikan fenomena yang sedang diteliti. Bagian indetifikasi ini kesulitan yang dihadapi siswa bertujuan unyuk mengindetifikasi kesulitan- kesulitan yang dialami siswa proses belajar kesulitan ini bisa dalam bentuk pemahaman konsep , motivasi mereka dan sulita menerima mata pelajaran dengan baik ketika proses pembelajaran.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif ni suatu proses di mana peneliti menginterpretasikan dan temuan dari data yang telah dianalisis untuk

² Sitti Mania. (2024). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan 11. no. 2. hlm 33.

menjawab pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian. Dalam penarikan kesimpulan ini bagian dari tahap akhir dari analisis data dimana penelitian merumuskan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang akan kita teliti.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengorganisir, menganalisis, data yang bersifat non-numerik. Data kualitatif digunakan dalam bentuk teks atau gambar yang dilakukan dengan cara wawancara, obserasi dan dokumentasi.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan ketika peneliti turun ke lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dia mendapatkan informasi menenai yang dia akan teliti. Analisis data dapat dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

- a. Reduksi data yang berarti merangkum memilih suatu hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting mengenai tentang yang akan kita lakukan nanti ketika berada di lapangan. Seiring berjalannya waktu data yang dikumpulkan akan semakin banyak dan lebih kompleks. Oleh karena itu pentingnya kita melakukan reduksi data proses pemisahan antara informasi yang relevan dengan masalah penelitian yang tidak relevan.
- b. Penyajian data adalah pengorganisasian informasi secara sistematis untuk mendapatkan dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan berbagai

kesimpulan dari data-data atau informasi yang didapatkan. Data yang diperoleh terdiri dari kalimat kata-kata yang berkaitan dengan fokus terhadap penelitian.

- c. Penarikan kesimpulan adalah proses yang melibatkan interpretasi dan evaluasi terhadap hasil penelitian. Pada tahap ini perlunya mencari dari data-data yang telah kita peroleh dengan melakukan penarikan kesimpulan mengenai data-data atau informasi yang telah didapatkan selama melakukan penelitian ini.

G. Teknik Keabsahan Data Reliabilitas

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) meliputi, *uji kredibilitas* data, *uji transferability*, *uji dependability*, dan *uji confirmability*. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data.³

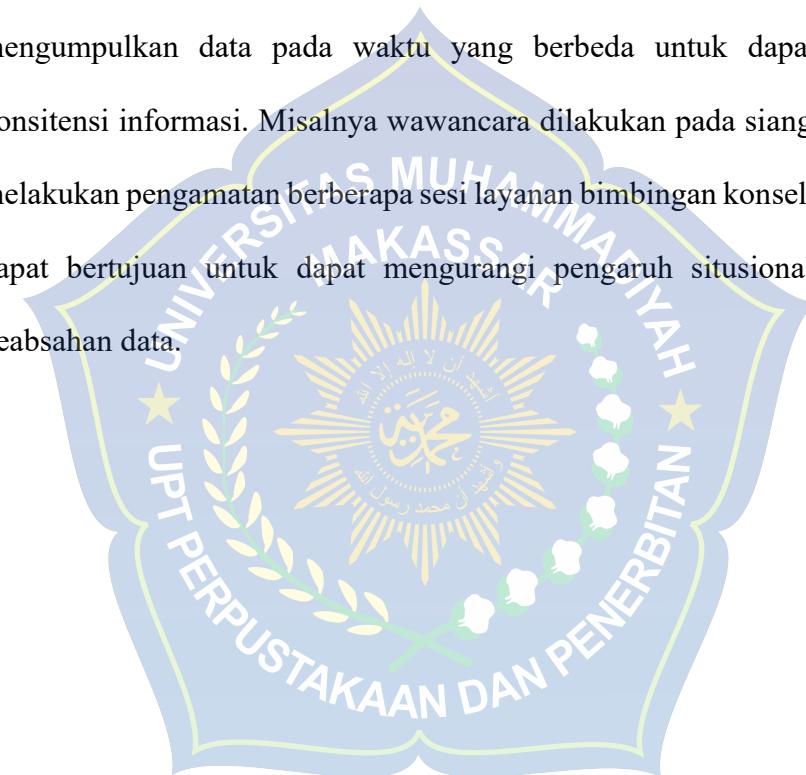
Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber yaitu dapat mengujin kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti guru bimbingan dan konseling, siswa serta dokumen dokumen yang relevan. Hal ini bertujuan untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai pihak
2. Triangulasi Metode, yaitu melakaaukan perbandingan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara,

³ Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabetia.

dan dokumentasi. Dengan menggunakan beragam metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh dan akurat mengenai kesulitan dalam belajar yang dihadapi siswa.

3. Triangulasi Waktu, Penerapan triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk dapat menguji konsistensi informasi. Misalnya wawancara dilakukan pada siang hari serta melakukan pengamatan berberapa sesi layanan bimbingan konseling. Untuk dapat bertujuan untuk dapat mengurangi pengaruh situasional terhadap keabsahan data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Mts Badan Amal Ujungloe

Sejarah berdirinya MTs Badan Amal Ujungloe berdiri pada tahun 1959 dengan nama Sekolah Menengah Islam (SMI) oleh yayasan A. Baharuddin Amri, sekolah ini merupakan salah satunya lembaga pendidikan yang menampung siswa-siswi yang tamat sekolah (SD) atau ibtidaiyah yang berfungsi mengembangkan dan membina siswa dengan penuh kegiatan madrasah ini adalah salah satu sarana dan upaya yang mampu mengantarkan seseorang kedepan atau kearah kebahagiaan. Begitu pentingnya pendidikan sehingga masyarakat mendorong dan membantu membangun atau memperbaiki sekolah itu atas swadaya masyarakat dan dibantu oleh pemerintah. Tidak lama kemudian Bapak A. Baharuddin Amri diganti oleh Bapak Lambaji.

Sekolah Menengah Islam (SMI) bukan hanya membina siswa-siswi agar dapat pintar dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologin tapi lebih dari itu, para siswa dididik dan dibina dengan berbagai ilmu pengetahuan terutama pengetahuan agama sebab agamalah yang mengatur hidup dan kehidupan manusia kearah kebahagiaan didunia dan diakhirat.

Dari tahun ke tahun sekolah ini mengalami banyak perubahan atau peningkatan sehingga minat siswa atau masyarakat semakin bertambah, kemudian Bapak Saso Alris digantikan oleh Ibu Hj. Nadirah Ilyas. Melihat animo masyarakat ujungloe yang nampak, maka kesadarannya mulai bersatu karena diketahui bahwa umumnya masyarakat Ujungloe

beragama islam dan sampai saat ini belum ada lembaga pendidikan agama yang didirikan di desa itu.

Pada tahun 1963 Hj. Nadirah Ilyas yang digantikan oleh Ibu A. Aisyah Aman dan sekolah pun mengalami perubahan nama yaitu PGA 4 tahun menjadi MTs Badan Amal Ujungloe. Maka keberadaan lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Ujungloe tidak ketinggalan jaman, bahkan keberadaannya sejak tahun 1960 sampai ini tetap memacu dan berusaha untuk mengembangkan sesuai Citra dan kemampuan yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Ujungloe tersebut.

Madrasah Tsanawiyah Ujungloe yang didirikan pada tahun 1960 dan sudah delapan kali pergantian kepala sekolah dan yang pertama menjadi kepala sekolah sampai terakhir adalah

Ketua yayasan sekarang adalah H. Zainuddin Patma Rangi Citra yang kemudian digantikan oleh Drs. H. Mudassir Baehaki pengembangan lembaga pendidikan tersebut, karena pergantian setiap pemimpin berarti harapan pendidikan khususnya Madrasah Tsanawiyah Ujungloe semakin membuka mata dikalangan masyarakat untuk mengembangkan dan sejajarkan diri sama dengan MTs lainnya.

2. Profil Sekolah Mts Badan Amal Ujungloe

- a. NSM :121273020008
- b. NPSN : 40319887
- c. Madrasah : Mts Badan Amal Ujunloe
- d. Akreditas : A
- e. Alamat : Jl. Poros ujunloe
- f. Kabupaten : Bulukumba

- g. Provinsi : Sulawesi Selatan
- h. Jumlah siswa : 306 Orang
- i. Jumlah guru : 23 Orang

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Terwujudnya manusia yang bertakwa dan berakhlik mulia berkeperibadian berlimu dan terampil serta berbudaya lingkungan.

b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan islam dan berkualitas
- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masayarakat
- 3) Mewujudkan generasi berprestasi, kreatif dan inovatif
- 4) Mewujudkan upaya pelestarian lingkungan hidup
- 5) Mengendalikan terjadi pencemaran dan pengrusakan lingkungan

4. Tujuan Mts Badan Amal Ujungloe

- a. Pembentukan budaya kerja, sikap dan amalia islam
- b. Pengembangan kualitas pembelajaran bimbingan keagamaan menambahkan minat baca tulis al quran
- c. Untuk memenuhi cara yang tepat dan strategis dalam upaya mengantifikasi peran serta dan tanggungjawab anak dalam rangka mencetak sumber daya manusia yang berkualitas diirnya sendiri maupun kepada orang lain

- d. Mewujudkan warga madrasah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola madrasah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan
- e. Menanamkan nilai budaya dan peduli lingkungan terhadap peserta didik di madrasah.

B. Peran Guru Bimbingan Konseling Membantu Siswa dalam Mengatasi Kesulitan

Belajar VIII Mts Badan Amal Ujung Loe

Adapun gambaran peran guru bimbingan konseling yang ada di Mts badan amal ujungloe agar dapat membantu siswa untuk keluar dari permasalahan kesulitan belajar. Sehingga siswa menjadi tolak ukur sejauhmana guru bimbingan konseling tersebut dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa tersebut dan adanya kerja sama antara guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran yang ada di sekolah untuk memantau atau dapat melihat perkembangan siswa dari proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan di sekolah bersama guru bimbingan konseling berikut mengenai kutipanya yang diperoleh pada saat melakukan wawancara:

1. Kuranganya konsentrasi siswa dalam belajar

Salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya konsentrasi siswa saat belajar didalam kelas. Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan di sekolah bersama guru bimbingan konseling oleh ibu NF yang mengatakan bahwa :

”Salah satu bentuk peran guru bimbingan konseling yaitu membantu siswa mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam hal kesulitan belajar. Sehingga tercapainya kerja sama antara guru bimbingan konseling dan orang tua siswa tersebut. Permasalahan yang dihadapi siswa mengenai kesulitan dalam hal belajar. Sehingga guru

bk bertugas bukan hanya mengatasi kenakalan siswa saja akan tetapi guru bk juga yang paling depan untuk melihat perkembangan siswa dalam berbagai faktor lainnya, dan paling utama mengarah ke pembelajaran siswa, cara belajar siswa, serta mengenai perkembangan peserta didik dalam hal proses belajar”.

Dari hasil diatas menjelaskan bahwa guru bimbingan konseling ini sangat berperang aktif dalam hal konsentrasi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Sehingga bukan hanya guru bk saja, tetapi juga melibatkan kerjasama dengan orangtua siswa dan juga guru mata pelajaran. Sehingga dengan adanya kerjasama ini dapat melihat perkembangan peserta didik didalam proses pembelajaran dikelas. Serta guru bimbingan konseling selalu memberikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk lebih giat dalam proses pembelajaran (wwcr01/200925/A1/S1/lline17)

Hal ini disampaikan oleh ND kelas VIII A yang mengatakan bahwa:

”hal yang membuat saya sulit konsentrasi saat belajar karena sering begadang bermain hp. Sehingga tiba di sekolah tidak fokus dalam hal menerima mata pelajaran di kelas. Banyak hal yang membuat dia tidak semangat yaitu kurangnya motivasi dari orangtua dan orang-orang disekitarnya”.

Hal ini juga diungkapkan oleh ND siswa kelas VIII B, mengatakan bahwa :

”hal yang membuat saya tidak konsentrasi belajar karna kurangnya minat dalam belajar dan juga tidak belajar dengan konsisten atau baik, mungkin dari diri saya sendiri yang membuat saya tidak mampu belajar dan selalu merasa takut gagal. Membuat saya cenderung menghindar dari belajar dan kehilangan konsentrasi”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hal yang membuat siswa tersebut tidak konsentrasi dan tidak fokus dalam belajar karena sering begadang main hp, tidak adanya motivasi dari kedua orangtua, tidak adanya minat belajar dari siswa tersebut. Sehingga inilah yang menjadi kendala siswa-siswa tersebut tidak mampu konsentrasi atau fokus saat menerima pembelajaran didalam kelas. Sehingga adanya hal ini juga sangat dibutuhkan peran orangtua dalam memantau kegiatan anak-anaknya pada saat dirumah.

2. Belajar yang kurang baik

Belajar yang efektif sangat penting untuk menunjang keaktifan anak didalam kelas. Jika siswa tidak belajar dengan baik maka akan tercipta belajar yang kurang baik didalam kelas. Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan di sekolah bersama guru bimbingan konseling oleh ibu Novianti yang mengatakan bahwa :

”Siswa yang memiliki kebiasaan kurang baik dalam hal belajar itu kebanyakan siswa laki-laki. Permasalahan ini ada sekitar 1000/0, karena mengapa dominan ke anak yang laki- laki karna lebih banyak bermain dalam ruangan. Pada saat guru menjelaskan pelajaran didalam kelas, mereka tidak mengerti. Dan jika ada tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran pasti mereka akan mengerjakannya saat tiba di sekolah karna mereka tidak mengertika cara mengerjakan tugasnya tersebut”.

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa siswa kelas VIII terutama siswa laki-laki yang memiliki nilai dibawah rata-rata dikarenakan siswa lebih banyak bermain di kelas dan kurang memperhatikan materi atau pelajaran yang disampaikan oleh gurunya pada saat didalam kelas. Guru bimbingan konseling memiliki peran untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan kurang fokusnya didalam kelas.

Adapun hal yang dilakukan oleh guru bimbingan (wwcr01/200925/A1/S1/lline36)

Hal ini disampaikan oleh HM kelas VIII A yang mengatakan bahwa :

”hal yang membuat saya tidak belajar dengan baik karena saya merasa kurangnya motivasi dalam diri dan selalu merasa malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Sehingga munculah permasalahan sekarang ini, dan kurangnya dukungan orang tua dan kurangnya perhatian orangtua kepada saya sebagai anaknya. Orangtua terlalu sibuk dan tidak ada waktu untuk anaknya pada saat dirumah”.

Hal ini juga diungkapkan oleh Zahra Fatimah siswa kelas VIII B yang mengatakan bahwa :

”saya juga merasa kurang belajar dengan baik dikelas karena tidak ada minat, tidak ada semangat untuk belajar karena tidak ada perhatian dari orangtua, orangtua tidak pernah menanyakan tentang pembelajaran saya selama dikelas, mereka terlalu sibuk dengan kerjaan. Sehingga itulah yang membuat saya tidak terlalu memperhatikan pelajaran selama dikelas. Mengabaikan penjelasan guru”.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua terhadap anak sangat dibutuhkan. Dukungan ini dapat memberikan semangat dan motivasi kepada anak saat proses pembelajaran didalam kelas. Dengan adanya dukungan penuh dari orangtua maka anak merasa sangat diperhatikan dan dipedulikan dan akan tercipta rasa aman, damai dan semangat yang luar biasa dalam kegiatan belajar ini. Peran orangtua sangatlah penting untuk semua hal yang akan terjadi dalam kehidupan pendidikan anak tersebut. Sehingga perlu adanya peran kerjasama yang baik antara orangtua, guru dan anak.

3. Permasalahan hidup keluarga

Masalah dalam keluarga kadang membuat seorang anak akan menjadi malas dan kurang semangat dalam kesehariannya. Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan di sekolah bersama guru bimbingan konseling oleh ibu NF yang mengatakan bahwa :

”Siswa yang menghadapi permasalahan seperti ini lebih cenderung selalu mau didengarkan atau mempunyai teman bercerita mengenai rmasalah yang di hadapinya. Sehingga dia merasa lebih tenang ketika dia sudah berbicara mengenai permasalahan yang dia hadapi ini. Hal seperti bisa berdampak ke proses pembelajaran siswa apalagi mengenai prestasi selama di sekolah”.

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa permasalahan keluarga sangat berdampak sangat besar terhadap proses pembelajaran anak-anak. Apalagi jika anak tersebut sering melihat kedua orang tuanya bertengkar. Permasalahan seperti ini akan membuat siswa tersebut tidak fokus dalam proses belajar dikelas. Permasalahan seperti ini akan menganggu proses pendidikan anak tersebut. Dalam hal ini guru Bimbingan konseling selalu

melakukan pendekatan dan mendengarkan cerita anak tersebut. Dan juga selalu memberikan support dan motivasi untuk semua permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut.

Hal ini disampaikan oleh HM VIII yang mengatakan bahwa :

”Masalah yang saya hadapi sekarang ini membuat prestasi saya disekolah menurun. Masalah orangtua yang sellau bertengkar saat berada di rumah. Sehingga masalah ini membuat saya tidak semangat untuk menerima pelajaran didalam kelas”.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa proses belajar dan prestasi dapat menurun karena disebabkan dari faktor permasalahan oarang tuanya sendiri. Sebagai orangtua harusnya memperlihatkan hal-hal yang baik kepada anak-anak selama berada dirumah. Keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang akan memberikan rasa nyaman kepada anak-anak selama berada dirumah. Sehingga hal begini akan mempengaruhi tumbuh kembang anak tersebut. Permasalahan keluarga akan sangat berpengaruh dalam proses pendidikan seorang anak kedepanya.

Berdasarkan dari hal tersebut siswa yang mengalami kesulitan belajar disebabkan dari berbagai faktor yang dia hadapi dalam proses belajar, dalam hal ini bahwasanya sebagai guru bimbingan konseling dan guru mapel, dan orang tua perlunya pendampingan kesulitan belajar seperti ini yang dimana perlunya ada kerja sama untuk memberikan dukungan kepada peserta didik, untuk dan pendampingan untuk melihat perkembangan siswa ini dalam proses belajar sehingga nanti kita dapat melihat hasil dari perkembangan siswa tersebut.

Dan sebagai guru bimbingan konseling sangat membantu siswa dalam hal permasalahan kesulitan belajar yang dihadapi siswa jadi sebagai guru bimbingan konseling bukan hanya berfokus kepada siswa yang nakal saja akan tetapi siswa yang memiliki hambatan dalam belajar. Memberikan layanan konseling kepada siswa sehingga nantinya dengan adanya layanan tersebut kita dapat melihat sejauh mana siswa ini dapat mengatasi kesulitan belajar dengan adanya pemberian layanan yang diberikan. Tujuan dari pemberian layanan ini membantu orangtua dan guru mapel untuk melihat keberhasilan siswa untuk dapat mengatasi kesulitan dalam belajar.

C. Bimbingan Konseling Mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

1. Kerja sama guru mata pelajaran dan orangtua siswa

Subjek ini menjelaskan tentang faktor pendorong dan penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII Mts badan amal ujungloe. Masalah ini pastinya akan dihadapi oleh guru bimbingan konseling yang harus memiliki berbagai persiapan untuk menangani faktor-faktor tersebut. Adapun faktor pendukung tersebut. Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan di sekolah bersama guru bimbingan konseling oleh ibu Novianti yang mengatakan bahwa :

”Adapun faktor pendukung dalam menangani kesulitan belajar siswa yaitu semua guru mapel bisa diajak kerjasama untuk selalu memberikan dorongan motivasi dan semangat belajar terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar dikelas. Dan tak lupa juga orangtua siswa tersebut diajak kerjasamanya untuk selalu memantau belajar anak pada saat dirumah”.

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dorongan yang paling berpengaruh kepada siswa ialah dorongan motivasi dari guru-guru yang mengajar dikelas dan paling penting motivasi dan pantuan dari orangtua pada saat anak dirumah.

2. Kurangnya kesadaran dan kemauan siswa

Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan di sekolah bersama guru bimbingan konseling oleh ibu Novianti yang mengatakan bahwa :

”Mengenai hambatan dari permasalahan kesulitan belajar ini sebenarnya siswanya sendiri. Guru bimbingan konseling bekerjasama dengan guru mata pelajaran untuk melihat peningkatan siswa dalam belajar, dan melakukan sesi konseling tetapi ada juga siswa yang tetap berbuat kenakalan atau malas untuk dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Sehingga siswa yang seperti ini akan dijadwalkan khusus oleh guru bimbingan konseling. Serta memantau dalam proses pembelajaran dikelas dan melakukan evaluasi dari terhadap siswa tersebut”.

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kurangnya kesadaran dan kemauan siswa ini tergantung oleh siswa tersebut. Guru bimbingan konseling terus melakukan upaya kerjasama antara guru dan orangtua untuk proses perubahan terhadap anak tersebut untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya. Dan juga siswa tersebut memiliki motivasi yang kuat untuk berubah dan belajar lebih baik lagi kedepannya.

3. Ruangan konseling kurang nyaman

Kenyamanan ruangan sangat penting untuk melakukan konseling terhadap siswa agar siswa merasa nyaman juga menyampaikan masalah yang sedang dihadapinya. Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan di sekolah bersama guru bimbingan konseling oleh ibu NF yang mengatakan bahwa (wwcr01/200925/A/S1/lline56)

”ruangan konseling sangat berpengaruh terhadap kenyamanan siswa dalam menyampaikan semua masalah-masalah yang dihadapinya. Ruangan konseling juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dalam melakukan konseling. Dalam melakukan konseling harus juga menjaga privasi siswa tersebut”.

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sangat dibutuhkan ruangan konseling yang nyaman. Kenyamanan sangat mendukung dalam melakukan konseling dalam ruangan. Dalam melakukan konseling juga dibutuhkan privasi agar masalah ini hanya diketahui oleh guru bimbingan konseling saja. Guna untuk membuat menjaga privasi dan kenyamanan dari siswa tersebut.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

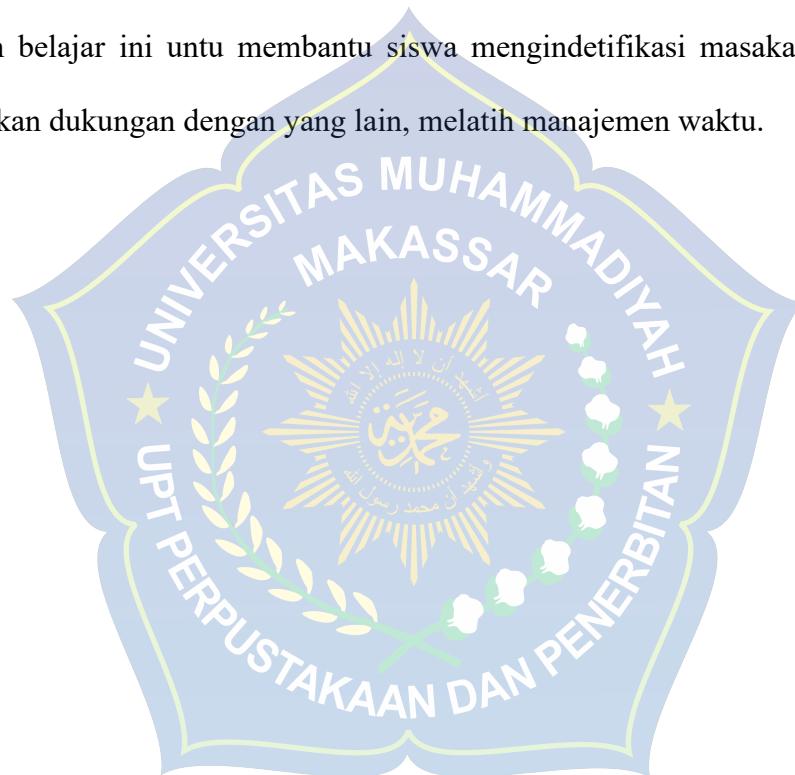
Berdasarkan data- data yang di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti menganalisis dengan menyesuaikan hasil penelitian ini sebelumnya. Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar. DI Mts Badan Amal Ujungloe disisni dari hasil wawancara dengan beberapa siswa seagai informan utama, ditemukan bahwa kebiasaan kesulitan dalam belajar ini disebabkan berbagai faktor lainnya dari menunda- nunda mengerjakan tugas sampai permasalahan dari keluarga mereka sehingga menjadi faktor yang munculnya kesulitan dalam belajar sehingga mereka yang bisaanya malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan bapak/ ibu guru di sekolah.

Kemudian dari wawancara dengan guru BK menjelaskan bahwa perilaku menunda tugas ada berbagai faktor yang dihadapinya kepercayaan siswa, atau permasalahan dalam keluarga mereka pada saat melakukan wawanacara dengan guru mereka sehingga itulah yang menjadi permasalahan siswa yang paling utama iru menunda perkerjaan tau tugas yang diberikan okeh gurunya di sekolah.

Sehingga Samuel A. Krik (1962) mengemukakan bahwa kesulitan dalam belajar ini merupakan suatu gangguan dalam proses kemampuan memahami maupun berpikir secara baik dalam dunia pendidikan. Dalam pendekatan Teori humanistik di sini bahwa dalam pemenuhan kebutuhan dalam diri seorang untuk mengatasi kesulitan dalam belajar tersebut. Puncak kebutuhan manusia itu dalam pendidikan dikatakan berhasil bukan hanya nilai tinggi akan tetapi dia penuh rasa percaya diri dan kreatif untuk mengatur pola belajar mereka sebagai an individu itu mampu memecahkan masalahnya dengan yang baik. Dalam pendekatan humnistik ini daoat mendorog atau membantu siswa mengidentifikasi masalah

yang mereka hadapi serta membangun pola pikir mereka positif dan ketika siswa merasa di perhatikan mereka akan mampu lebih mudah keluar dari kesulitan belajar.

Pada penelitian ini menekankan peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, dan pemberian layanan bimbingan konseling ke siswa khususnya kesulitan dalam belajar ini untuk membantu siswa mengidentifikasi masalah mereka, dan saling memberikan dukungan dengan yang lain, melatih manajemen waktu.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII di Mts Badan Amal Ujungloe dapat disimpulkan bahwa secara umum guru bimbingan, dan konseling berperan dalam memotivasi dan mendorong siswa apa lebih bersemangat dalam belajar, serta mendampingi siswa dalam mengatasi berbagai hambatan belajar yang mereka alami. Layanan konseling individual menjadi bentuk pendampingan langsung bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, disamping layanan informasi yang diberikan secara menyeluruh kepada siswa yang melalui jam khusus bimbingan konseling di sekolah

B. Saran

1. Untuk lebih giat dan serius dalam belajar serta terbuka kepada guru bimbingan dan konseling atau guru lain yang terkait ketika mengalami hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam belajar.
2. Pihak sekolah, untuk lebih mendukung program layanan bimbingan dan konseling serta memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

Bagi peneliti, agar kedepannya mampu mengaplikasikan layanan bimbingan dan konseling terutama dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dan sebagai bahan acuan untuk penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, (2022). *Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar Di SMK Negeri 1 Loksado*. *Pakistan Journal of Zoology*. 2(1), 1–14.
- Afiatin Nisa. (20200) *Analisis Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*. Unniversitas Indraprasta PGRI 1, no. 5(3). Hlm 5.
- Afiatin, Nisa. (2020) *Analisis Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*. Universitas Indraprasta PGRI. no.1(3). Hlm 5-6.
- Alang, Sattu. (2021). *Urgensi Diagnosis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar*. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*. 1–14.
- Agung Setyawan et al. (2020). *Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Elementery Student Children Diffulties*. 155–63.
- Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy. (2019). *Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7. no. 1. Hlm 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>.
- Basma, Hulwah & Ahmad, Mubarak. (2022). *Analisi Kesulitan Belajar Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, no. 6(4) Hlm 2-3.
- Basri, A. Said Hasan, dkk. (2019). *Pengembangan Model Keilmuan Bimbingan Dan Konseling Islam Melalui Jurnal Hisbah* : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam. *Jurnal Al Israq*, no. 2(2), Hlm 6.
- Cahyono, Adi. (2023). *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti*. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. hlm 2.
- Darimi, Ismail. (2000). *Dagnosis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah*. *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling* 2. no. 1. Hlm 30. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.689>.

- Dwi Galeh Prasetyawan. (2021). *Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Congkrang I Muntilan Magelang*. Jurnal Basic Education 5. no. 26. Hlm 2. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/4707>.
- Evi, Tika. (2020). *Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 2. no. 1. Hlm 72–75. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.589>.
- Faisal, Andi. (2021). *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik SMK Negeri 1 Kolaka*. Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah 4. no. 1 (1). Hlm 17. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5579896>.
- Faisal. (2024). *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik SMK Negeri 1 Kolaka*. Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah. No. 4 (2).
- Hadi Cahyono. (2019). *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti*. Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran 7, no. 1. Hlm 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>.
- Harita, Laia, and Zagoto. (2022). *Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Smp Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022*. *Counseling For All Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2. no. 1.
- Harita, Akuardin, dkk. (2022). *Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Smp Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022*. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)* 2. no. 1. Hlm 40–52. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.375>.
- Hasibuan, Eka Khairani. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasa Bangun Ruang*. Jurnal Pendidikan. No. 1, 15
- Hidayat Rahmat & Abdillah. (2021) *Ilmu Pendidikan : Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Kamila, Ayumi Shafa & Sari, Natsya Oktavia. (2024). *Merasa Salah Jurusan Menggunakan Teknik Humanistik :Literatur Review*. Jurnal Pendidikan Khusus, 4(1). Hlm 9-24.
- M Fauzan Zannurrain, dkk. (2023). *Studi Literatur: Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMA Pada Materi Matriks*. Jurnal Pendidikan Matematika, 4(1). Hlm 32–40.

- Marliani, Lina and Subasman, Iman. (2014). Implementasi Bimbingan Konseling Di Pesantren. Jurnal Pendidikan Tamnusai 7. no. 3. Hlm 85.*
- Ma'rifah, Destri Ratna. (2021). Diagnosis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia 3. no. . Hlm 88–94. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jpbi>.*
- Ma'rifah, Desi Ratna. (2024). Diagnosis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia. hlm 89.*
- Masbur & Nusliah. (2021) *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Banda Aceh : Forum Intelektual Al-Qur'an dan Hadits Asia Tenggara.*
- Nisa, Afiatin. (2020). *Analisis Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa* : Unniversitas Indraprasta PGRI 1, no. 5 (2015) Hlm 3.*
- Oktaviani, Selfi Nur dan Syawaluddin. (2023). *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menguatkan Karakter Siswa*. *Educativ* : Jurnal Pendidikan 2, no. 1 (115). Hlm 19. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.120>.*
- Poluan, Relly, Adeline, Winne & Martoyo, Marthin Dani. (2025). *Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*. Magenang : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen 3, no. 2, Hlm 67–74.*
- Putri, Arum Ekasari. (2025. *Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka*. JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia) 4. no 2. Hlm 39. <https://doi.org/10.26737/jbki.v4i2.890>.*
- Riski Erisah Simanjuntak et al. (2023). *Kasus Pada Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar*. *Pediaqu*: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora 2. no. 105 (15).*
- Ristiyani, Erika and Bahriah, Evi Sapinatul. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Di Sman X Kota Tangerang Selatan*. Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA2, no. 1 (18). Hlm 26. <https://doi.org/10.30870/jppi.v2i1.431>.*
- Rif'Atul Khoiriah Malik . (2020). *Eksistensi Budaya Lokal Di Era Millenial (Studi Kasus Bahasa Korea di Masyarakat Cia-Cia)*. Al-Munzir 13 no. 1. Hlm 4.*
- Sudirman, dkk. (2021). *peran Guru Bimbingan Dan Konseling Serta Peran Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri*. Jurnal Ilmiah Konseling, no. 2. Hlm 24.*
- Sugiyono. (2025). *etode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.*

- Saugadi, Moh Rudini, and Evi Dina Maria Mantouw,. (2020). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Di Sma Negeri 2 Tambun*. Digilib.Uin-Suka.Ac.Id 1, no. 1. Hlm 10–14. http://digilib.uin-suka.ac.id/20508/1/12220053_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.
- Sitti Mania. (2024). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan* : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan 11. no. 2. hlm 33.
- Utami, Fadila Nawang. (2020). *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Edukatif*: Jurnal Ilmu Pendidikan 2, No. 1, Hlm 93–100.
- Utami, Fadila Nawang. (2020) *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Edukatif*: Jurnal Ilmu Pendidikan 2 no. 1 hlm 5. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>.
- Yuline. (2008). *Layanan bimbingan konseling terhadap permasalahan anak berkebutuhan khusus kesulitan belajar yang merasa salah jurusan teknik humanistik*. Jurnal cakrwala pendidikan. Vol 6 (2) ,172.
- Zarniati, Alizamar & Zikra. (2024). *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Peserta Didik*. Konselor. 3(1), Hlm 2.

RIWAYAT HIDUP



NUR AISYAH lahir di Bulukumba, 9 Januari 2002 Anak ke 3 dari pasangan Bapak Syamsuddin dan Ibu Hasnawati Penulis pertama kali memulai jenjang pendidikan pada tahun 2007 di SD Negeri 13 Salemba melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Badan Amal Ujungloe pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018 di SMA Negeri 9 Bulukumba selesai pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada program strata satu (1) Pada program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat rahmat Allah SWT, doa dan usaha serta dukungan dari orangtua saudara, keluarga dan teman- teman. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dan menyusun skripsi dengan judul Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa KelasVIII MTs Badan Amal Ujungloe.



A. PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA GURU BK

1. Identitas Narasumber

Nama Lengkap :

Lama Mengajar :

Hari/ Tanggal :

Pukul :

Alamat :

Lokasi :

Nomor HP/WA :

2. Pedoman Wawancara

Tabel A.1 Indikator Wawancara

| Indikator | Instrumen | Pertanyaan | Nomor item |
|-------------------------------------|--------------------------|--|------------|
| Kebiasaan belajar yang kurang baik | Guru bimbingan konseling | <p>1. Bagaimana bentuk strategi ibu dalam mengatasi kesulitan belajar ?</p> <p>2. Kesulitan yang seperti yang dihadapi ibu saat menghadapi siswa dalam hal belajar?</p> <p>3. Apa saja faktor – faktor penghambat yang di hadapi ibu dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ?</p> | 1,2,3 |
| Kurangnya konsentrasi dalam belajar | Guru bimbingan konseling | 4. Apa saja yang ibu lakukan sehingga dapat melihat | 4,5 |

| | | | |
|---------------------------|--------------------------|--|-------|
| | | <p>kemampuan siswa yang susah konsentrasi?</p> <p>5. Bagaimana cara ibu ketika ada siswa yang sulit menerima mata pelajaran?</p> | |
| Pengalaman hidup keluarga | Guru bimbingan konseling | <p>6. Langkah apa yang ibu lakukan bisa mengatasi kesulitan belajar siswa dalam permasalahan keluarga yang dia hadapi?</p> <p>7. Apa saja bentuk evaluasi yang ibu berikan dalam hal seperti ini permasalahan yang siswa hadapi?</p> <p>8. Apa ada siswa yang melakukan konseling ke ibu dengan permasalahan dalam keluarga mereka</p> | 6,7,8 |

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Identitas Narasumber

Nama (inisial) :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Pukul :

Alamat :

Lokasi :

Nomor HP/WA :

2. Pedoman Wawancara

Tabel A.2 Indikator Wawancara

| Indikator | Instrumen | Pertanyaan | Nomor item |
|------------------------------------|-----------|---|------------|
| Kebiasaan belajar yang kurang baik | Siswa | <p>1. Apa yang membuat kamu malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah?</p> <p>2. Apakah kamu tidak bisa mengatur jadwal bermainmu dan belajar?</p> <p>3. Apakah kamu kesringan mengerjakan tugas ketika telah sampai ke sekolah?</p> | 1,2,3 |
| Kurang konsentrasi dalam belajar | Siswa | <p>4. Apa yang membuat kamu sehingga tidak muda memahami mata pelajaran?</p> | 4,5,6 |

| | | | |
|---------------------------|-------|--|-------|
| | | <p>5. Apa yang kamu lakukan ketika ketika merasa sulit dalam menerima mata pelajaran yang diberikan?</p> <p>6. Bagaimana cara kamu agar kamu merasa nyaman dalam belajar?</p> | |
| Pengalaman Hidup Keluarga | Siswa | <p>7. Apa yang kamu lakukan sehingga dari permasalahan tidak menggangu prestasi kamu?</p> <p>8. Apakah akhir – akhir hari ini kamu sering muncul rasa malas saat mengerjakan tugas yang diberikan bapak/ ibu guru ?</p> <p>9. Apakah kamu sering ingin bercerita dengan orang tua kamu dan di dampingi saat mengerjakan tugs di rumah?</p> | 7,8,9 |

B. TRANSKIP WAWANCARA / WERBATIN WAWANCARA

Nama Interviewer/peneliti : Nur Aisyah

Nim : 105281100421

Lokasi penelitian : MTS BADAN AMAL UJUNGLOE

Hari : Sabtu, 20 September 2024

Pukul : 09. 25 WIB

(wwcr01/20925/A/S1/line1-56

- AI : Peneliti
- ND : Narasumber 1
- Kode : a 1 Kurangnya konsentrasi dalam belajar
b 2 Belajar kurang baik
c 3 Permasalahan keluarga

Identitas Narasumber

Nama (inisial) : ND

Alamat: Bulukukumba

| Line | Subjek | Uraian ucapan pelaku | Kode |
|------|--------|---|------|
| | AI | Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh | al |
| | ND | Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, kakak | |
| 5 | AI | Baik Dek, Sebelumnya perkenalkan nama saya Aisyah dari universitas Muhammadiyah Makassar, Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan islam. Saat ini saya sudah semester 8 dan sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi" Peran Guru Bimbingan Dan konseling Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa | |

| | | | |
|----|----|--|--|
| | | Mts Badan Amal Ujungloe" Baik Dek, sebelumnya kita memulai sesi wawancara, saya ingin mengenal dek lebih jauh, Boleh saya tahu nama lengkap Dek, kelas, dan alamat sekarang Dek ? | |
| | ND | Baik kak, sebelumnya perkenalka, saya atas naama ND bisa di panggil N. Sekarang saya sudah kelas VIII, Dan saya saat ini tinggal di bulukumba karean saya asli orang sini kakak. | |
| 9 | AI | Baik Dek ND pada hari ini saya ingin melakukan wawancara dengan adek mengenai tentang kurangnya konsentrasi pada saat belajar, kalau boleh tau hambatan konsentrasinya yang membuat adek tidak fokus dalam belajar di sekolah? | |
| | ND | Baik kak, kalau saya biasanya tidak fokus dalam belajar itu teman saya yang suka gangguin, mengajak bercerita saat guru menjelaskan dan suasana kelas juga kakak. Yang ribut dalam ruangan dan itulah yang membuat saya tidak fokus dalam belajar dan biasanya juga panas dalam ruangan apalagi kalau sudah jam- jam siang | |
| 12 | A | Baik Dek ND , jadi semisalnya begini dek kalau tidak fokus ki seperti yang kita tadi jelaskan sama kakak jadi biasanya apa yang kita lakukan dek? | |
| | ND | Biasanya yang utama yang paling ayang saya lakukan memperbaiki cara saya lagi belajar, dan untuk dapat lebih fokus cara yang ini dapat saya lakukan, dan cara kedua juga saya | |

| | | | |
|----|----|--|----|
| | | biasanya pergi cucui muka juga supaya rasan mengantu itu hilang, supaya bisa fokus belajar lagi memperhatikan ibu abapak guru menjelaskan dan disini sama teman kerja tugas kolompok bareag supaya bisa untk bertanyak ketika tidak mengerti seperti itu kakak. | |
| | AI | Ohh, iyee jadi seperti itu di yang kita rasakan dalam permasalahan kesulitan dalam belajar ini dengan konsentrasi dalam belajar dan | |
| 17 | ND | Jadi apa yang harus saya lakukan selain acara yang tadi saya jelaskan sama kakak mengenai kesulitan dalam konsentrasi dalam belajar? | B2 |
| | | Ohhh iyee seperti ini ya misalnya adek sering mengalami kesulitan dalam belajar atau konsentrasi yang pertama yang harus kamu lakukan itu melakukan perubahan dalam kehidupan kamu misalnya kamu harus mulai belajar dengan baik dan mengatur jadwal belajar kamu dirumah jadi mungkin dari hal ini kamu bisa fokus dalam belajar, dan yang paling penting disini kamu juga harus punya teman yang sama-sama mendukung dalam hal belajar sehingga dengan adanya teman kolompok belajar bisa membuat kamu nantinya pola belajar akan lebih baik lagi. | |
| | | Bagaimana setelah kamu lakukan yang kakak tadi jelaskan ke kamu? | |

| | | | |
|--|----|---|--|
| | ND | Baik, Terimakasih ya kakak masukan yang diberikan kepada saya akan melakukan yang tadi dikatakan semoga nantinya ada perubahan yang saya rasakan dalam kesulitan dalam belajar ini mengenai konsentrasi dalam belajar. yaa kakak semoga saya menjadi lebih baik lagi dalam belajar. | |
| | AI | Sama- sama semangat terus belajarnya yaa” | |

Nama Interviewer/peneliti : Nur Aisyah

Nim : 105281100421

Lokasi penelitian : MTS BADAN AMAL UJUNGLOE

Hari : Sabtu, 20 September 2024

Pukul : 09. 25 WIB

- AI :Peneliti
- HM : Narasumber 2
- Kode : a 1 Kurangnya konsentrasi dalam belajar
b 2 Belajar kurang baik
c 3Permasalahan keluarga

Indetitas Narasumber

Nama (inisial) : HM

Alamat: Bulukukumba

| Line | Subjek | Uraian ucapan pelaku | Kode |
|------|--------|--|------|
| | AI | Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh | A1 |
| | HM | Wa' alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, kakak | |

| | | | |
|----|----|---|--|
| 20 | I | Baik dek, sebelumnya perkenalkan saya Nur Aisyah dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Prodi bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam. Saat ini saya sudah semester 8ndan sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi " Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Melakukan Kesulitan Dalam Belajar Di Mts Badan Amal Ujungloe. " Baik dek sebelum kita ini masuk sesi wawancara sebaiknya kita untuk mengenal untuk baiknya nantinya melakukan wawancara nantinya. | |
| | HM | Baik kakak, sebelumnya yaa perkenalkan, saya atas HM bisa dipanggil M saja yaa kakak, saya ini sudah kelas dua dan saat ini saya tinggal bersama nenek di Bulukumba tpi saya aslinya orang enrekang kakang" cuman saya bersar di sini hehh dan jadinya sekolahnya di bulukumba kakak | |
| | I | Ohhh begitua yaa dek bersarnya di bulukumba | |
| | I | Baik dek disini kakak,akan melakukan wawancara mengenai kesulitan dalam belajar baik kalau boleh tau ini dek kesulitan dalam belajar apa yang kita hadapi sekarang ini seringnya menunda nunda pembelajaran tugas yang diberikan oleh bapak ibu guru di sekolah hadapi? | |
| | HM | Baik kakak , biasanya yang saya hadapi itu seperti bukan banyak tugas atau capek tetapi kedalam diri sendiri kakak seperti melas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah | |

| | | | |
|----|----|---|--|
| | | sehingga menunda nunda pekerjaan tersebut membuat saya semakin malas mengerjakanya lagi. Apalagi kalau saya melihat tugas itu semkan bnayak kakak. | |
| 26 | I | Tadi yang kamu jelaskan kesaya mengenai masalah seperti itu yang kamu rasakan sekarang yaa jadi kamu menceritakan situasi yang sekarang ini yang kamu hadapai dalam kesulitan dalam belajar tugas apa yang membuat kamu malas untuk mengerjakan tuhas tersebut yang diberikan ibu guru di sekolah? | |
| | HM | Terakhir itu seperti misalnya mapel matematika kakak, dikasihnya hari selasa dan saya baru biasanya ada niat untuk mengerjakan tugas tersebut di hari yang lain atau tekadang juga saya mengerajakan tugas itu telah sampai disekolah, biasanya kalau hari ahad saya pergi liburan bersama teman- teman sehingga itulah ayang membuat saya lambat untuk mengerajakan tugas yang diberikan ibu bapak guru di sekolah sehingga ketika mengerhakan tugas tersebut tidak maksimal hasi dari mengerjakan tugas yang diberikan tentang mapael tersebut. | |
| | AI | Oohh seperti itu di dekdisini saya juga mau bertanyak mengenai bagaimana persaan ta ketika mengerajakan tugas dengan baik dan tepat waktu apalgi mempunyai teman teman yang sama sama mengerajakan tugas dengan baik? | |
| | HM | Rasanya itu senang banget kakak, karena saya anaknya malas untuk mengerjakan tugas apalagi kalau ada teman kerja tugas itu | |

| | | | |
|----|----|---|----|
| | | seperti semangat lagi belajarnya hehh... paling yang saya suka itu ngasih semangat dan berbagai tipsnya dalam belajar lagi dengan baik dan paling penting yang saya rasakan dari pengalaman belajar ini sangat bagus untuk lebih semangat lagi dan termotivasi. Dan dukungan kaya gini bikin saya lebih percaya dan semangat lagi | |
| 29 | AI | Hem... harus itu suapaya bisa muncul rasa semangatnya lagi dalam belajar jadi disini kak mau bertanya ke kita dek jadi bentuk dukungan apa yang yang seperti apa yang kamu inginkan saat ini? | |
| | HM | Bentuk dukungan yang paling terasa seperti itu teman ngerjakan tugas bareng bareng saling ingetin deadline tugas yang diberikan ibu, kalau ada teman ya rajin ngerjain tugasnya kakak dan semangat lagi. Dan disni saya bahwa berpikir saya tidak sendirian ada banyak teman- teman saya yang ingin ditemani berproses kakak mau diajak kerja sama mengerjakan tugas yang diberikan dan ketika dikerjakan sama teman tugas itu teras heh cepat selesaiya. | B2 |
| | Al | Jadi yang kamu rasakan sekarang lagi bertambah semangatnya lagi mengerjakan tugas yang diberikan dan banyak teman – teman kamu dan dan ulai muncul rasa semangat lagi dan termotivasi dan yang yang paling penting kamu harus semangat lagi yaaa. | |

| | | | |
|----|----|---|--|
| | HM | Betul kakak saya harus semangat lagi belajarnya dan tambah termotivasi lagi bahwa kamu tidak sendiri banyak teman – teman kamu yang peduli dngan kamu. | |
| 31 | Al | Jadi bisa ceritakan yang kamu rasakan sekarang ini dari proses belajar kamu? | |
| | HM | Masya Allah.. kakak yang saya rasakan sekarang ini semakin giat lagi belajar dan termotivasi lagi dan saya mulai yakin bahwa banyak teman teman saya yang peduli dengan saya yang mau du ajak kerja bareng tugas yang diberikan dis sekolah | |
| 36 | Al | Alhamdulillah kalau begitu kamu sudah mulai muncul rasa percaya diri dan termotivasi lagi dalam belajar yaa de. Yang semangat... | |
| | Al | Jadi bagaimana persaan kamu setelah arahan yang kakak berikan ke kamu ? | |
| | HM | Alamdulillah kakak yang saya rasakan sekarang ini sudah ada perubahan dana pola cara saya belajar kakak awalnya dimulai saya malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan ibu di sekolah tetapi bersyukurnya saya sudah mulai lagi semangat lagi karena adanya teman saya yang sama mau belajar danlma mengerjakan tugas yang diberikan ibu | |

| | | | |
|--|----|--|--|
| | A1 | Okelah dek kalau sudah ada perubahan yang lebih baik lagi kedepanya dalam proses belajar kamu. | |
|--|----|--|--|

Nama Interviewer/peneliti : Nur Aisyah
 Nim : 105281100421
 Lokasi penelitian : MTS BADAN AMAL UJUNGLOE
 Hari : Sabtu, 20 September 2024
 Pukul : 09.25 WIB
 • AI : Peneliti
 • FM : Narasumber 3
 • Kode : a 1 Kurangnya konsentrasi dalam belajar
 b 2 Belajar kurang baik
 c 3 Permasalahan keluarga

Identitas Narasumber

Nama (inisial) : FM

Alamat: Bulukukumba

| Line | Subjek | Ucapan Perilaku | Kode |
|------|--------|---|------|
| | A1 | Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh | A1 |
| | FM | Wa' alaikumsalam warahmatullahi Wabarakatuh kakak | |
| 40 | AI | Baik Dek, sebelumnya perkenalkan saya Nur Aisyah dari Universitas Muhammadiyah Makassar, prodi Bimbingan Dan | |

| | | | |
|----|----|--|--|
| | | Konseling Pendidikan Islam. Disini saya akan melakukan penelitian dengan judul skripsi Peran Guru Bimbingan Dan konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mts Badan Amal Ujungloe, sebaiknya kita perkenalan dulu yaakalau boleh tau nama lengkap adek siapa dan alamatnya sekarang diamana? | |
| 45 | FM | Saya sekarang tinggal bersama oarang tua kakak dan asli orang disini dan kebetulan rumah saya dekat dari sekolah ini dan biasanya saya kalau sekolah jalan jalan saja kesekolah karena lumayan dekat si kakak. | |
| | Al | Baik sekarang ya sebelumnya kita perkenalan dulu yaa saya atas nama Al biasa di panggil A saja dek baik disini saya akan melakukan wawancara mengenai tentang kesulitan dalam belajar kalau boleh tau kesulitan dalam hal seperti apa yang kamu hadapi sekarang kesulitan dalam belajar? | |

| | | | |
|--|----|--|--|
| | FM | Baik kakak sebelumnya, saya alami sekarang ini karena permasalahan dalam keluarga orang tua saya sering bermasalah dengan ibu saya sehingga itulah yang membuat saya mengalami kesulitan dalam belajar dan prestasi saya menurun, sehingga akhirnya ini saya malas lagi mengerjakan tugas lagi tidak seperti biasanya ketika saya sebelum berada di persamaan seperti ini. | |
|--|----|--|--|

| | | | |
|----|----|--|--|
| | Al | Ohh iye dek , jadi faktor perrmasalahan pertmanya itu dari permasalahan keluarganya ya dek? | |
| | FM | Iyee betul kakak permasalahan keluaraga ini yang membuat ssya sudah muklai muncul rasa malas lagi mengerajakan tugas yang diberikan ibu guru di sekolah kakak. | |
| | Al | Ohh iyye dek jadi disini kakak kalau boleh tau apa yang kamu lakukan sekarang supaya kamu bisa muncul rasa semangat lagi dalam belajar sehingga bisa semanagat lagi dalam hal belajarnya? | |
| 48 | FM | Jadi yang saya lakukan itu yang pertama saya berku,pul bersama bersama teman- teman mengikuti kegiatan ekstrakulikuler, dan membuat kolompok belajar bersama teaman sekelas sehingga dnega halyang sayanlakukan itu dapat membauat saya lagi muncul rasa semangat untuk tersu belajr- belajar lagi dan bertambah semangat sehingga membuat saya mersaa dekat denagan teman yang membuat saya selalu produktif untuk kedepanya pendidikan saya. | |
| | Al | Masaya allah langkah yang kiata lakukan ini sangat mengembangkan kemampuan kamu dan motivasi kamu lagi dek untuk terus bealajar dan semangat lagi. Jadi setelah ini cara yang kamu lakukan baagaimana persaan kamu bisa ceritakan? | |

| | | | |
|----|----|--|--|
| 17 | FM | <p>Setelah ini cara yang saya lakukan adalah menurut saya tepat kakak, karena saya merasa aman dan di peduli dengan teman teman, dan memiliki rasa pertemanan yang selalu membuat ada saya sehingga dengan adanya mereka bisa membantu saya mulai semangat lagi termotivasi dan muncul rasa semangat lagi keluar dari permasalahan ini. Bawa disini saya mulai sadar ternyata banyak diluar sana yang peduli dengan saya sehingga saya merasa nyaman dengan mereka dan bercerita dan sudah ku anggap seperti saudara sendiri dalam pendidikan ini.</p> | |
| | Al | <p>Alahamduillah ”kalau begitu dek kalau yang kamu rasakan sudah rasakan ini lebih baik semangat selalu.</p> | |

Nama Interviewer/ Peneliti : Nur Aisyah

Nim : 105281100421

Lokasi Penelitian : Mts Badan Amal Ujungloe

- AI : Peneliti
- NF : Narasumber 4
- Kode : a Faktor Pendukung Dan Penghambat Kesulitan Dalam Belajar
 - al Kerja sama guru wali dan guru Bk
 - a2 Kurangnya kesadaran dan kemau
 - a3 Ruang konseling kurang nyaman

Indetitas Narasumber

Nama Lengkap : NF, S. Pd

Lama Mengajar : 2 Tahun

Hari/ Tanggal : 20 September

Pukul : 09: 30 WIB

Alamat : kampung Dusun Kapasa

| Line | Subjek | Uraian Ucapan Pelaku | Kode |
|------|--------|--|------|
| | AI | Assalamualaikum warahahmatullahi wabarakatuh ibu | al |
| | NF | Wa'alaikumsalam warahamtullahi wabarakatuh Dek | |
| 50 | AI | Baik kakak, sebelumnya perkenalkan saya atas nama Nur Aisyah dari universitas Muhammadiyah Makassar, Prodi Bimbingan Konseling Islam. Saat ini saya sudah semester 8 dan sedang melakukan penelitian dengan judul " Peran Guru Bimbingan konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Dalam Belajar Mts Badan Amal Ujungloe, Baik ibu seblumnya saya mengucapkan terimakasih atas waktu luangnya ibu, sebelum kita memulai sesi wawancaranya ibu, saya ingin mengenal ibu. Izin ibu kalau boleh tau nama lengkap ibu, dan kemudian sudah berapa lama ibu mengajar di sekolah ini? | |
| | NF | Iya dek perkenalakan nama ibu NF bisa di panggil F saja yaa dek saya mengajar dis ekolah ini sudah 2 tahun dek dan saya alummi dar dan saya memang dari jurusan Bimbingn Dan Konseling dan setelah itu saya mengabdi dari sekolah SMP dan sehingga saya di temapatkan disekolah ini dek | |

| | | | |
|----|----|---|----|
| | AI | Baik. Ibu terimakasih, jadi hari ini saya ingin melakukan sebuah wawancara mengenai peran bimbingan konseling dalam hal menagani kesulitan dalam belajar sekolah ini. Baik kalau boleh tau sepahaman ibu dalam menagani persamalan di sekolah ini bagaimana bentuk strategi bapak dalam membantu siswa mengidentifikasi masalah mereka dalam kesulitan dalam belajar ibu. Dana apakah ibu melakukan kolaborasi sama wali kelas siswa? | |
| | NF | Iyaa dek saya melakukan kerja sama dengan guru wali kelasnya karean ketika melakukan kerja sama dengan mereka akan memudahkan saya untuk dapat mengumpulkan informasi mengenai tentang data- data maupun inforamsi yang saya lakukan untuk setiap siswa apalagi permasalahan dalam kesulitan dalam belajar. | |
| 53 | AI | Ohh iyee ibu seperti itu yaa caranya ibu mndapatkan informasi mengenai permasalahan siswa di sekolah sehingga akan mencatat informasi setiap wali kelas mengenai permasalahan setiap siswa. Baik ibu informasinya mengenai peramsalahan ini | B2 |
| | | Iya dek... tetapi ada juga siswa yang bermasalah | |
| | AI | Seperti masalah apa itu ibu kalau boleh tau? | |
| | NF | Seperti ini dek kuragnya kesadaran dan kemauan siswa seperti halnya, memberikan bimbingan konseling dan masukan ke | |

| | | | |
|----|----|--|----|
| | | siswanya tetapi mengabaikan masalah tersebut sehingga tidak mendengarkan guru yang diberikan masukan, jadi disini kami sebagai guru sangat memberikan layanan konseling ke siswa tapi tidak semua seperti ini cuman ada berapa orang saja seperti itu saja dek | |
| | Al | Jadi langkah apa yang ibu lakukan dalam hal seperti ini ibu? | |
| 56 | NF | Jadicara yang saya lakukan ya tetap kami memberikan layanan konseling dan melakukan kerja sama dengan staf guru disekolah dan kerja sama dengan orang tua siswa supaya tujuan utama dari hal orang tua siswa juga mengetahui perilaku anaknya di sekolah, seperti itu saya lakukan saya kembalikan ke kamu dek | |
| | Al | Baik, Ibu informasinya. Dan saya mau beratanya ibu bagaimana rauangan konselingnya disini ibu apa sudah sesuai, untuk menangani permasalahan konseling siswa? | |
| | NF | Baik dek sebelumnya dalam ruangan disini masih belum sesuai dalam dunia bimbingan konseling dek. Tetapi saya guru bimbingan dan konseling selalu mengupayakan keyamanan siswa dalam melakukan layanan konseling tersebut. | al |
| | Al | Baik Ibu saya mengucapkan banyak terimakasih sebelumnya atas inforamsi yang saya dapatkan dan membuka wawasan saya lagi mengenai kesulitan dalam belajar, semoga apa yang saya dapatkan bisa bermanfaat ibu untuk saya pribadi, dan nantinya | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>ketika saya sudah berada sebagai guru BK dan bisa menerapkan ilmu dan wawasan yang saya dapatkan dari ibu, pengalaman ini sangat luar biasa yang saya dapatkan ibuu..</p> | |
|--|--|--|--|

C. DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara bersama Guru BK



Kelas



Tujuan Madrasah



D. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN DARI LP3M UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



PROSES PENGETAHUAN DAN PENGEMBANGAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alzuddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6508/05/C.4-VIII/III/1446/2025

13 March 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

13 Ramadhan 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cc. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -

Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2626/FAI/05/A.2-II/II/1446/2025 tanggal 13 Maret 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR AISYAH

No. Stambuk : 10528 1100421

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA MTS BADAN AMAL UJUNLOE KABUPATEN BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Maret 2025 s/d 18 Mei 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

أَنْتَ أَكْرَمُونَ وَأَنْتَ أَنْتَ مَوْلَانَا

Ketua LP3M,



E. SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI DINAS PENANAMAN MODAL



F. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



G. SURAT KETERNGAN BEBAS PLAGIASI DOKUMENTASI


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alaudin no.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax: (0411) 865588

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan mengatakan di bawah ini:

Nama : Nurul Huda
Nim : 033811004
Program Studi: D limbungan Konseling Pendidikan Islam

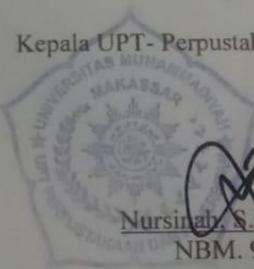
Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 95% | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 60% | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 10% | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 10% | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 90% | 5 % |

Dinyatakan telah lulus tes plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 02 Agustus 2025
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Pemeritinan,

Nursinah, S.Pd., M.I.P.
 NBM. 964 591

Jl. Sultan Alaudin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakan@unismuh.ac.id





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Aisyah

Nim : 105281100421

Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 9% | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 6% | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 10% | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 10% | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 5% | 5 % |

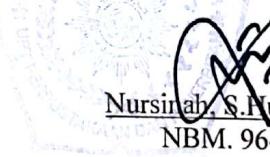
Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 02 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursirah, S.Hum.,M.I.P

NBM. 964 591

Bab I Nur Aisyah 105281100421

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Aug-2025 07:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 2723921407

File name: BAB_I_skripsi-1.docx (14.66K)

Word count: 1124

Character count: 7458

9%
SIMILARITY INDEX

9%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

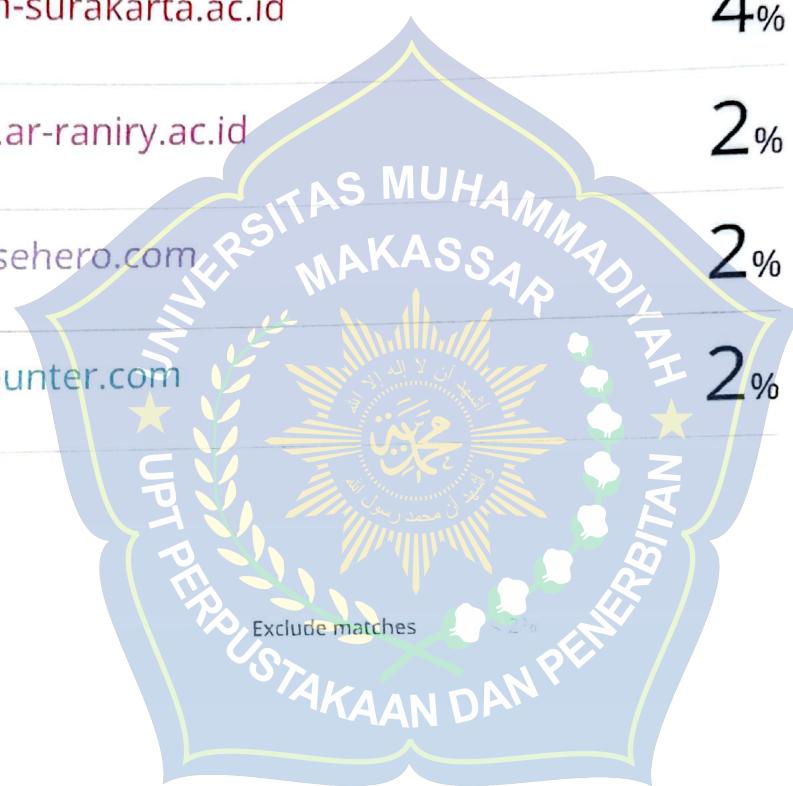
8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source 4%
- 2 repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source 2%
- 3 www.coursehero.com
Internet Source 2%
- 4 www.w3counter.com
Internet Source 2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches



Nur Aisyah 105281100421 Bab



Submission date: 01-Aug-2025 11:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2723602903

File name: BAB_II_12.docx (69.49K)

Word count: 4127

Character count: 27572

6%
SIMILARITY INDEX

6%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 journal.iaialmawar.ac.id
Internet Source 4%

2 ojs.uniska-bjm.ac.id
Internet Source 2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Off
Off

Exclude matches

2%

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Bab III Nur Aisyah

105281100421

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Aug-2025 07:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 2723921552

File name: BAB_III_skripsi.docx (13.7K)

Word count: 698

Character count: 4820

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 
- Octavian Hendra Priyatno, Anjar Mukti Wibowo. "Pola Kepemimpinan Kepala Desa Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Umat Beragama (Studi Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2014
Publication 3%
 - Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia
Student Paper 2%
 - Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper 2%
 - proceedings.unisba.ac.id
Internet Source 2%
 - pt.scribd.com
Internet Source 2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Nur Aisyah 105281100421 Bab



Submission date: 01-Aug-2025 11:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2723603628

File name: BAB_IV_14.docx (35.96K)

Word count: 3454

Character count: 21109

10%
SIMILARITY INDEX

9%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 123dok.com
Internet Source

3%

2 id.scribd.com
Internet Source

2%

3 e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id
Internet Source

2%

4 Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia
Student Paper

2%

5 doy-cell.blogspot.com
Internet Source

2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Nur Aisyah 105281100421 Bab



Submission date: 01 Aug 2025 11:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2723604978

File name: BAB V.13.docx (18.65K)

Word count: 162

Character count: 1022



PRIMARY SOURCES

- 
- | Rank | Source | Type | Percentage |
|------|---|-----------------|------------|
| 1 | es.scribd.com | Internet Source | 5% |
| 2 | ojs.unm.ac.id | Internet Source | 5% |
| 3 | Erik Farhan Syah, Sri Liana Ali. "THE ROLE OF GUIDANCE AND COUNSELING TEACHERS IN THE IMPLEMENTATION OF RESPONSIVE SERVICES IN JUNIOR HIGH SCHOOLS", Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi, 2025 | Publication | 5% |
| 4 | idoc.pub | Internet Source | 5% |

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%